

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH QURAN DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN QURAN SISWA DI SMP  
DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

*Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**Irham Bunayya Lubis**

**NPM : 1701020139P**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada :*

*Ayahanda Drs. Zulkarnein Lubis, M.A*

*Ibunda Khadijah, S.Pd.I, M.Psi*

*Kakanda Husnan Nashuha Lubis, S.P*

*Adinda Dinda Marhamah Lubis & Hafizhah ramadhani*

*Keluarga Besar Yayasan Gerakan Santri Berbuat*

*Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku*

*Motto :*

*“Tetap Bermanfaat bagi dirimu sendiri  
dan Lingkungan mu”*

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Irham Bunayya Lubis  
NPM : 1701020139P  
Jenjang Pendidikan : Strata -1 (S-1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul **Implementasi Program Tahfih Quran Dalam Meningkatkan Hafalan Quran Siswa di SMP Dinda Hafidzah Islamic School** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya

Medan, 19 Maret 2022

Yang Menyatakan



**IRHAM BUNAYYA LUBIS**  
NPM : 1701020139P

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**Implementasi Program Tahfiz Al-quran Dalam Meningkatkan  
Hafalan Quran Siswa di SMP Dinda Hafidzah Islamic School**

Oleh :

**IRHAM BUNAYYA LUBIS**  
**1701020139P**

*Telah Selesai diberikan Bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi  
ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian  
skripsi*

*Medan, 19 Maret 2022*

**Pembimbing**



**Dr. Junaidi, M.Si**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Medan, 19 Maret 2022

Nomor : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n Irham Bunayya Lubis

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah Membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Irham Bunayya Lubis yang berjudul "Implementasi Program Tahfizh Al-quran Dalam Meningkatkan Hafalan Quran Siswa di SMP Dinda Hafidzah Islamic School" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (I) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.  
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**UMSU**

Pembimbing Skripsi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
**Dr. Junaedi, M. Si**

## ABSTRAK

***Fadlin Fajri Tanjung, 1701020016. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Malam Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Pembimbing, Robie Fanreza, S.Pd.I., M.Pd.I***

*Pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu; Pertama, bagaimana proses Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Kedua, bagaimana pelaksanaan program malam ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Ketiga, apa faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan program malam ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan.*

*Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, serta siswa siswi peserta malam ibadah SMA Muhammadiyah 1 Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode non statistik yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun validasi data menggunakan teknik kredibilitas dengan strategi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan trigulasi teknik.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program malam ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan meliputi (1) SMA Muhammadiyah 1 Medan telah menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program malam ibadah serta kegiatannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. (2) nilai nilai yang teinternalisasi dalam kegiatan malam ibadah yakni nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak . (3) Kegiatan malam ibadah dan memberi dampak yang positif terhadap karakter peserta didik di sekolah , serta mendapat dukungan yang baik dari para orang tua. Implikasi penelitian ini yaitu kegiatan malam ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan telah berjalan dengan efektif dan memberi dampak yang baik terhadap penanaman nilai agama Islam peserta didik. Diharapkan kepada pihak sekolah konsisten melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler untuk mendukung program pendidikan Islam.*

***Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Malam Ibadah***

## ABSTRACT

***Fadlin Fajri Tanjung, 1701020016. Internalization of Islamic Religious Education Values Through the Night Worship Program at SMA Muhammadiyah 1 Medan. Supervisor, Robie Fanreza, S.Pd.I., M.Pd.I***

*The main problems formulated in this study, namely; First, how is the process of internalizing Islamic religious education values at SMA Muhammadiyah 1 Medan. Second, how is the implementation of the evening worship program at SMA Muhammadiyah 1 Medan. Third, what are the supporting factors and obstacles to the implementation of the night worship program at SMA Muhammadiyah 1 Medan.*

*This research uses a qualitative descriptive research type. The subjects in this study were school principals, Islamic religious education teachers, and students who participated in the evening worship at SMA Muhammadiyah 1 Medan. Data collection methods used in the form of observation, interviews, documentation. The data analysis technique used is by using non-statistical methods which include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validation uses a credibility technique with a strategy of extending observations, increasing persistence and triangulation techniques.*

*The results showed that the internalization of the values of Islamic religious education through the night worship program at SMA Muhammadiyah 1 Medan included (1) SMA Muhammadiyah 1 Medan had internalized the values of Islamic religious education through the night of worship program and the activities were going well and in accordance with the planned plan. was made by the school. (2) the values that are internalized in the night of worship activities are the values of Aqidah, Sharia and Morals. (3) Night worship activities and have a positive impact on the character of students at school, and receive good support from parents. The implication of this research is that night worship activities at SMA Muhammadiyah 1 Medan have been running effectively and have had a good impact on the inculcation of students' Islamic religious values. It is hoped that the school will consistently implement and evaluate in order to improve the quality of extracurricular programs to support Islamic education programs.*

***Keywords: Islamic Education, Night Worship.***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH QURAN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN QURAN SISWA DI SMP DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL** “ guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Paling istimewa Kepada Kedua orang tua saya Ayahanda Drs. Zulkarnein Lubis, MA dan Khadijah, S.Pd.I, M.Psi yang selalu memberikan motivasi dari awal pertama dilahirkan ke bumi ini hingga proses pendewasaan yang sedang penulis jalani, untuk Abang penulis Husnan Nashuha Lubis, S.P adik-adik saya Dinda Marhamah Lubis dan Hafizhah Ramadhani Lubis yang telah memberikan support kepada penulis untuk menjadi saudara yang bertanggung jawab.
2. Bapak Prof. Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr.Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



6. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing dan guru yang baik bagi penulis
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Pimpinan Yayasan dan Tenaga Pendidik Yayasan Hafizhah Islamic School
11. Bapak M. Faisal, B.IRKH selaku Anggota DPRD Sumatera Utara dan teman-teman yang tergabung di Yayasan Gerakan Santri Berbuat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, Maret 2022  
Peneliti

**Irham Bunayya Lubis**  
**NPM. 1701020139P**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Pengertian Implementasi .....	11
2. Pengertian Program .....	14
3. Komponen Program.....	18
B. Tahfidzul Qur'an .....	20
1. Pengertian Tahfidzul Qur'an .....	20
2. Hukum Tahfidzul Qur'an .....	22
3. Keutamaan Tahfidzul Qur'an .....	25
4. Metode Tahfidzul Qur'an .....	27
5. Strategi Tahfidzul Qur'an.....	33
C. Implementasi ProgramTahfidzul Qur'an.....	36
1. Pengertian Implementasi Tahfidz Qur'an .....	36
2. Tujuan dan Faktor Penghambat.....	37
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Metode Penelitian .....	43

B. Jenis Penelitian .....	44
C. Lokasi Penelitian .....	44
D. Subjek Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisa Data .....	46
G. Teknik Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Penyajian Data Temuan.....	51
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an.....	60
C. Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an.....	61
D. Manfaat Program Tahfidzul Qur'an .....	62
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Relevan .....	31
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian .....	34
Tabel 4.7	Rundown Kegiatan Malam Ibadah SMA Muhammadiyah 1 Medan ...	49

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan suatu aspek yang sangat penting bagi kehidupan mulai dari bangsa, negara, politik, sosial bahkan untuk kepentingan agama manusia membutuhkan pendidikan untuk bisa melakukan aktifitas beribadah. Bahkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>. (UU Nomor 20 Tahun 2003)

Al-Qur'an adalah pedoman bagi seluruh umat Islam, oleh karena itu wajib bagi seluruh umat Islam untuk belajar Al-Qur'an, dalam belajar Al-Qur'an juga tidak lepas dari belajar cara membaca, menghafal serta isi kandungannya. Begitu juga dari aspek agama bahwa sebagai umat islam jelas Allah sangat menyarankan manusia belajar dan membelajarkan agar menjadi khalifah di muka bumi. Allah menegaskan dalam Q.S Az-Zariyat : 56

Artinya: Dan aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada ku.(Q.S. Az-Zariyat : 56)<sup>2</sup>

Dengan demikian baik dari undang-undang dan pandangan agama pendidikan adalah suatu hal yang sangat dianjurkan. Bahkan pemerintah juga mencangkan wajib belajar 12 tahun, hal ini juga dalam rangka agar pendidikan benar-benar merata dna menyerap keseluruhan aspek masyarakat. Pendidikan di Indonesia juga memiliki rangkaian kurikulum yang sangat terpadu antara muatan umum dan agama, oleh sebab itu perihal pendidikan dari seluruh aspek manusia sangat mendorong pendidikan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.*

<sup>2</sup> Assobar Qur'an, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta Pustaka Al-1313, hal 262



Keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum adalah sebuah ketercapaian yang diinginkan oleh seluruh manusia dalam dunia pendidikan. Pintar dalam urusan akademik diharapkan juga pintar dan ajeg dalam dalam ilmu agama. Oleh sebab itu lembaga-lembaga pendidikan agama Islam berupaya agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang balance dan seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Salah satu upayanya adalah dengan melandakan setiap ilmu berasal dari agama, dan yang kedua adalah dengan membiasakan pola dan lingkungan yang berbasis religius kepada peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan rasa kecintaanya kepada alquran dan Islam.

Namun pada kenyataannya pendidikan adalah proses yang sangat kompleks. Semua aspek harus saling mengisi agar pendidikan dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu menjadi manusia yang berkualitas, dapat mengembangkan potensinya dan menjadi khalifah dimuka , hal ini adalah tujuan mulia pendidikan dalam aspek agama. Banyak hal yang harus sungguh-sungguh diperhatikan dalam mengukur konsistensi dari pauaya lembaga pendidikan dalam menerapkan hal ini. Misalnya membuat muatan religiusa atau agama dalam ekstrakurikuler peserta didik atau juga menjadikannya konten agama sebagai outcome leraning suatu pembelajaran.

Menurut beberapa ahli pendidikan islam menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk mengembangkan potensi intelektual manusia dan dapat mengatur perilaku serta perasaan mereka berdasarkan Islam yang ditujukan kepada realisasi ketaatan dan penghambaan kepada Allah SWT di dalam kehidupan manusia individu maupun masyarakat.<sup>3</sup> (M.Roqib, 2016)

Pendapat diatas sangat sesuai dan berkorelasi dengan ynag Allah SWT jelaskan dalam firman diatas, artinya pendidikan tidak saja hanya menjadikan manusia pintar secara intelektual namun dari aspek spritual manusia harus bertambah dna meningkat kualitas ketakwaanya kepada Allah SWT sebagai sang pencipta. Untuk mencapai tujuan khusus tersebut maka dalam prosesnya

---

<sup>3</sup> M. Roqib, *Ilmu Pendidikan islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2016 hal 29

pendidikan agama harus mengarahkan peserta didiknya mempedomani alquran dan mempelajari sehingga mampu mengamalkannya.

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawattir tanpa keraguan<sup>4</sup> (Zakaria, 2011).

Selain itu alquran juga merupakan kalamullah yang sangat agung yang diturunkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW , bahkan membaca alquran dihitung sebagai ibadah. Sungguh suatu yang amat mulia ketika manusia dapat mempelajari alquran. Itu mengapa belajar alquran dilakukan sedini mungkin, pentingnya mempelajari alquran tidak saja hanya sekedar membacanya bahkan motivasi belajar alquran saat ini semakin meningkat.

Dizaman teknologi dan peradaban era digital saat ini pembelajaran alquran, atau memotivasi anak-anak untuk mau mempelajari alquran tentunya tidaklah mudah. Banyak anak-anak lebih tertarik mempelajari digital dari pada alquran. Kondisi inilah yang menjadi poin penting betapa pembelajaran al-Quran sangatlah penting.

Salah satu pembelajaran alquran adalah tahfidzul Quran, yaitu pembelajaran alquran dengan cara menghafal ayat-ayat yang ada didalamnya. Menghafal dalam artian bahwa proses pembelajaran dengan cara mengulang bacaan hingga hafal mulai satu ayat ke ayat lainnya sampai kepada juz 1 hingga 30.<sup>5</sup>

Teknik menghafal alquran dapat dimulai sedini mungkin karena semakin tua usia maka metode menghafal semakin sulit. Oleh sebab itu tahfidzul Quran sangatlah penting. Saat ini banyak lembaga pendidikan yang sudah menjalankan pembelajaran tahfidzul Quran ini dalam rangka mengajarkan alquran sebagai pedoman hidup. Begitu juga dengan SMP Dinda Hafidzah *Islamic School*. SMP Dinda hafidzah *Islamic School* ini melandaskan sistem pendidikannya kepada

---

<sup>4</sup> Zakaria, A. 2011. *Makna Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Ibn Press. Garut. 2011, hal 4

<sup>5</sup> Zaki Zamnai dan Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Alquran*, Yogyakarta : PT Agromedia Pustaka 2014, hal 21

nilai-nilai Islam yang bersumber dari Alquran. Jenjang RA, PAUD bahkan SMP diajarkan dan didekatkan dengan alquran dengan program tahfidzul Quran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Dinda hafidzah Islamic School ini program tahfidzul Quran ini memang telah lama mengimplementasikan program tahfidzul Quran. Sekolah ini sangat menekankan alumninya memiliki kemampuan menghafal dan membaca alquran dengan baik. Bukan tanpa sebab namun selain memang karena pentingnya namun program ini jug asangat didukung oleh masyarakat dan orang tua peserta didik di SMP ini. Namun memang diakui tentulah tidak mudah untuk mencapai hal ini oelh sebba itu program ini sangat diperhatikan proses dan hasilnya.

Program tahfidzul Quran di SMP Dinda Hafidzah Islamic School ini dididik oleh 4 orang tenaga pengajar yng sangat mumpuni dalam hal tahfidz ini. Bersamaan dengan prosesnya tenaga pengajar tahfidz ini menyatakan saat ini sebayak 20% belum berhasil mencapai target yang telah ditentukan. banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya rendahnya tingkat minat yang disebabkan karena bosan dan metode yang kurang menarik.

Selain meningkatkan proses pembelajaran tahfidzul Quran ini tenaga pengajar di SMP Dinda Hafidzah Islamic School ini menjalankan program dengan sangat disiplin bahkan bukan sekedar program biasa pembelajaran tahfidz ini jug amasuk dalam penilaian raport dan dievaluasi dengan sangat baik. Bagi peserta didik yng berhasil mencapai target sekolah ini juga memberikan reward sebagai bentuk penghargaan dan motivasi agar peserta didik meningkatkan kemampuan dna konsentrasinya dalam menjalani program tahfidzul Quran ini.

Belum tercapainya program ini dengan maksimal menjadi dasar kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Program ini dianggap sangat istimewa dan tidak lah mudah untuk bisa menjaga tradisi hafalan ini namuan apa yng menjadi alasan penting sekolah in tetap mempertahankan program ini. Gempuran dan daya tarik sekolah lain yang lebih menarik namun SMP Dinda hafidzah Islamic School ini tetap mempertahankan program ini menjadi karakteristik di sekolah ini. Suatu hal yang sangat menarik untuk dianalisis dan diamati secara mendalam bagi peneliti. Adapun judul yang ingin diteliti berkaitan dengan

wacana diatas adalah Implementasi Program tahfiz Al-Quran dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa di SM Dinda hafidzah islamic School.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Masih ada siswa yang kurang berminat dalam melakukan hafalan Al- Qur'an.
- 2) Metode yang dilakukan saat ini masih belum sesuai dengan beberapa anak sehingga diperlukan metode yang efektif dan media pembelajaran yang sesuai agar pencapaian target hafalan sempurna.
- 3) Pelaksanaan penghafalan Al-Qur'an yang dilakukan tidak memperhatikan gaya belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Islamic School ?
2. Metode apa saja yang digunakan pihak sekolah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School?
3. Apa saja hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam mengimplementasikan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi hambatan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh SMP Dinda Hafidzah Islamic School
2. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan pihak sekolah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School

3. Untuk mengetahui hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam mengimplementasikan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School
4. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi hambatan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah dan perbandingan comparatif bagi guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang implementasi program tahfidzul Quran bagi peserta didik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Untuk Kepala Sekolah

Dapat dijadikan bahan perbandingan dan kebijakan dalam mengevaluasi program tahfidzul Quran.

##### b. Untuk Guru

Dapat digunakan oleh guru sebagai informasi dan ide baru dalam meningkatkan motivasi baru dan sudut pandang baru sehingga dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran al-Quran.

##### c. Untuk Dinas Pendidikan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan perbandingan untuk menentukan dan mempertimbangkan tindakan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan terhadap sekolah.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman maka proposal ini disusun atas tiga BAB, adapun penyusunannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan



Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

## Bab II Landasan Teori Dan Kerangka berfikir

Landasan teori yang terdiri dari penjelasan secara ilmiah tentang Implementasi Program yang meliputi kepada substansi pengertian, langkah penyusunan, komponen, macam-macam dari Implementasi Program. Kemudian menjelaskan pengertian Tahfidzul Qur'an meliputi hukum, keutamaan, metode dari tahfidzul Qur'an serta strategi tahfidzul Qur'an. Dan memaparkan Implementasi Program tahfidzul Quran dengan menjelaskan pengertian, tujuan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi Program Tahfidzul Quran.

## Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data

## Bab IV Pembahasan Analisa Data

Bab ini menyajikan data hasil penelitian yaitu dengan memaparkan Gambaran Umum SMP Dinda Hafidzah Islamic School Medan, Deskripsi Implementasi Program Tahfidzul Quran Bagi Peserta Didik di SMP Dinda Hafidzah Islamic School Medan, Upaya yang dilakukan Guru Hafidz dalam meningkatkan hafalan, Memaparkan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

Memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai garis-garis besar penelitian agar lebih mudah dipahami dan saran – saran yang perlu disampaikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi sering dipahami sebagai suatu hasil atau cerminan suatu aktifitas tertentu. Namun untuk mendapat pengertian yang memiliki korelasi terhadap penelitian ini implementasi harus dapat dijelaskan secara teori yang relevan dan jelas kebenarannya. Untuk itu berikut beberapa pengertian implementasi.

Salah satu pengertian Implementasi adalah suatu upaya seorang pemimpin dalam memotivasi seseorang atau kelompok orang yang dipimpin untuk memberikan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melaksanakan kegiatan atau aktifitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> (Nana Sudjana, 2009)

Selain itu implementasi juga memiliki pengertian yaitu suatu pelaksanaan atau tindakan dari rencana yang telah dirinci dan disusun. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa memang implemntasi dilakukan pasti setelah adanya sebuah perencanaan yang sudah sempurna dan matang. Dengan demikian ahli menyatakan bahwa implementasi merupakan aktifitas, aksi dan tindakan yang dilakukan yang berasal dari suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>2</sup> (Nurdin Usman, 2002)

Purwanto juga menyatakan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan dalam rangka untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy out put) yang dilaksanakan oleh para implementor

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung, Sinar Baru, 2009, hal

<sup>2</sup> Nurdin Usman, *Kontesk Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002

erhadao kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk dapat mewujudkan kebijakan.<sup>3</sup> ( Purwanto dan Sulistyastuti, 1991)

Kemudian pengertian lain menyatakan implementasi adalah penerapan suatu kebijakan, ide konsep atau inovasi dalam sebuah tindakan praktis sehingga memberikan perubahan map a sikap, nilai, pengetahuan bahkan keterampilan.<sup>4</sup> ( Muhammad, 2012)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan katalisator terhadap penerapan suatu program atau suatu aktifitas, sehingga dengan adanya implementasi suatu program dapat dinilai progres dan pelaksanaanya.

Implementasi dapat dipahami sebagai suatu action atau tindak lanjut dari lahirnya sebuah perencanaan yang telah matang dan fix. Implemntasi sendiri memiliki asal kata bahasa inggris yaitu *implement* yang memiliki arti melaksanakan<sup>5</sup>. ( E. Mulyasa , 2013)

Kemudian masih dengan makna yang sama namun lebih spesifik menyatakan bahwa implementasi adalah aktifitas yang telah disesuaikan proses interaksi antara tujuan dengan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan elaksanaan birokrasi yang efektif.<sup>6</sup> (untur Setiawan, 2004

Dengan demikian menurut hemat penulis dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan, dan bukan sekedar sebuah aktifitas belaka namun aktifitas tersebut dilakukan dengan sangat sungguh-sungguh dan berdasarkan acuan norma-norma ytertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian impelementasi bukan sesuatu yang lahir dengan sendirinya namun merupakan pengaruh dari suatu objek lainnya. Dalam hal ini

---

<sup>3</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari formulsi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hal 21

<sup>4</sup> Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik Praktik dan Teoritik*, Yogyakarta Teras 2012 hal 189

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakara, Bumi Alsara, 2013, hal 56.

<sup>6</sup> Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta 2004, hal 39.

implementasi dipengaruhi dari suatu proses pelaksanaan program dengan tujuan dan harapan orang lain dapat menerima dan melaksanakan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan mendapatkan hasil yang diharapkan.

Berbicara mengenai pengertian implementasi perlu juga diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yaitu isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*).<sup>7</sup> (Merile S Grindle, 2002)

Tentunya faktor ini menjadi dua variabel yang harus diperhatikan agar hasil implementasi seperti yang diharapkan terlebih program tersebut memiliki tujuan yang sangat vital. Content of policy mencakup pada tingkat kepentingan kelompok sasaran yang termaktub atau termuat dalam isi kebijakan tersebut, sedangkan untuk context of implmentation adalah jenis manfaat yang akan diterima oleh target dalam hal ini misalnya murid, orang tua dan masyarakat. Selain itu impementasi juga harus memperhatikan sejauhmana perubahan yang diharapkan dari kebuah kebijakan tersebut serta letak sebuah program yag sudah tepat.

Selanjutnya tugas implementasi adalah untuk dapat membangun akses dan jaringan yang memungkinkan kebijakan publik dapat direalisasikan melalui aktifitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan<sup>8</sup> (Merile S Grindle, 2002)

## 2. Pengertian Program

Sebagaimana yang diketahui bahwa program adalah suatu kegiatan yang sudah direncanakan dengan seksama. Biasanya program juga merupakan rangkaian aktifitas yang berlangsung dengan wantu tertentu

---

<sup>7</sup> Merile S. Grindle ( Dalam Buku Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002, hal 21

<sup>8</sup> Ibid hal 179

dan berjenjang, serta melibatkan banyak orang maupun pihak yang tergolong dalam organisasi tertentu.<sup>9</sup> (Eko P, 2010)

Untuk kamus umum bahasa Indoensia kata program memiliki pengertian yaitu suatu rencana atau rancangan yang berkaitan dengan sesuatu hal serta upaya yang akan dijalankan.<sup>10</sup> (Poerwadarminta, 1982)

Program juga memiliki makna yaitu merupakan satu kesatuan karena untuk mencapai ketercapaian suatu program biasa ada banyak unsur dan faktor yang turut berkontribusi. Suatu program merupakan aktifitas yang berdurasi jangka panjang atau waktu tertentu yang sudah ditentukan. Selain bersifat berkesinambungan program biasanya merupakan kebijakan yang sudah diputuskan pelaksanaan dalam sebuah lembaga, dan program biasanya dilakukan tidak sekali meninkan secara berkelanjutan hingga menunjukkan hasil perubahan oleh semua pihak yang melaksanakannya.

Program adalah merupakan pernyataan yang merupakan isi dari kesimpulan harapan dan tujuan yang memiliki keterkaitan dan saling ketergantungan untuk mencapai sasaran yang sama. Oleh sebab itu biasanya program itu cakupan dari seluruh rangkaian kegiatan yang dinaungi oleh suatu unit administrasi yang sama, serta sasaran yang saling melengkapi dan dilakukan secara berurutan dan bersamaan.<sup>11</sup> (Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo : 2009)

Selain itu program juga selalu dikaitkan dengan perencanaan, persiapan dan desain atau rancangan. Jika dilihat dari definisi desain adalah asal kata Inggris yaitu *decine*. Jadi dengan demikian desain dalam pembelajaran adalah merupakan rencana pembelajaran. Rencana

---

<sup>9</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Jakarta Bumi Aksara 2010, hal 4

<sup>10</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1982, hal 965

<sup>11</sup> Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen pendidikan*, Jakarta, 2009, hal 349



pembelajaran juga disebut dengan program pembelajaran.<sup>12</sup> (Mudasir, 2012)

Dengan demikian program adalah suatu desain yang dirancang untuk melingkupi suatu aktifitas dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini program adalah desain yang dirancang untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Untuk menyusun sebuah program tentunya harus melihat langkah-langkahnya agar program tidak salah dan mengalami hambatan pada saat proses pelaksanaan. Menurut Muhaimin setidaknya ada beberapa langkah dalam menyusun program yaitu menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan program, menetapkan penanggung jawab program dan menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.<sup>13</sup> (Muhaimin, 2009)

Adapun yang dimaksud dengan langkah-langkah tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

a. Menetapkan Program

Proses penentuan adalah suatu kegiatan menyusun suatu program yang akan menjadi ketetapan. Dalam menetapkan program tentunya harus menggunakan landasan, latar yang tepat sehingga program tidak justru mengakibatkan kesalahan ketika dilaksanakan dan tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan pihak penyelenggara dalam hal ini adalah pihak sekolah.

b. Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Program ditetapkan tentunya disebabkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, oleh sebab itu dalam menentukan sebuah program maka harus terlebih dahulu menentukan indikator keberhasilan atau acuan yang akan dicapai. Indikator ini berfungsi

---

<sup>12</sup> Mudasir, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hal 11

<sup>13</sup> Muhaimin, *Manajemen Pendidikan : Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, Jakarta Kencana, 2009 hal 200

untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang harus dan akan dicapai dari pelaksanaan program tersebut.

c. Menetapkan Penanggung Jawab

Program akan terselenggara karena adanya oknum yang bertanggung jawab akan program tersebut. Oleh sebab itu penanggung jawab adalah hal yang sangat penting dilakukan karena dengan adanya penanggung jawab maka program dapat berjalan sesuai dengan rencana.

d. Menyusun Kegiatan dan Jadwal Kegiatan

Setelah langkah-langkah diatas telah ditentukan maka langkah yang terakhir adalah dengan menentukan kegiatan dan jadwal kegiatan pelaksanaan program tersebut. Karena dengan ditentukannya waktu dan jadwal maka pelaksanaan program semangkin lebih terarah dan lebih mudah untuk diwujudkan.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa sebaik-baik program adalah dengan realisasi yang tepat dan konsisten, sehingga waktu pelaksanaan menjadi suatu perilaku yang terus dilakukan dan kontinu sehingga menjadi sebuah aktifitas yang berkesinambungan.

### **3. Komponen Program**

Kompleksnya suatu program mengindikasikan keseriusan suatu program. Program adalah merupakan rangkaian aktifitas penting dalam menunjang perjalanan dan keberlangsungan suatu lembaga karena suatu program dirancng dan ditetapkan merupakan dari tujuan untuk mencapai kebaikan suatu lembaga. Tidak ada program yang akan menghancurkan suatu lembaga. Oleh sebab itu program jug amiliki komponen.

Komponen program adalah merupakan bagian atau unsur yang utuh untuk membangun suatu program yang saling berkaitan

dan merupakan faktor penentu keberhasilan suatu program.<sup>14</sup>(Suharsimi, 2012)

Komponen program terdiri dari tujuan, sasaran, isi jenis kegiatan, kegiatan, awal, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggara dan hal lainnya.<sup>15</sup> (Djuju Sudhajana, 2009)

Jika diperhatikan banyaknya komponen dalam menentukan suatu program menjelaskan bahwa program yang telah ditentukan untuk dilaksanakan pasti telah melewati proses perencanaan dan persiapan yang amat panjang dan matang. Oleh sebab itu program tanpa komponen tentunya tidak akan berjalan dengan baik. Berkaitan dengan komponen tentunya dalam tiap-tiap program memiliki komponen yang berbeda-beda. Perbedaan biasanya berdasarkan dari kompleksitas dari program itu secara keseluruhan.

Tiap-tiap komponen sangat erat dengan tujuan dari program tersebut, oleh sebab itu komponen dan unsur-unsur tersebut pasti memiliki keterhubungan dan keterkaitan dengan suatu program yang hendak dilaksanakan.<sup>16</sup> (Suharsimi Arikunto, 2012)

Jika ditinjau dari berbagai aspek program terdiri dari beberapa jenis program ada program yang didasarkan atas tujuan, ada yang ditinjau dari jangka waktu, jenis, keluasannya juga ditinjau dari pelaksanaannya juga ada juga program yang ditinjau dari sifatnya.

## **B. Tahfidzul Qur'an**

### **1. Pengertian Tahfidzul Qur'an**

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, hal 7

<sup>15</sup>Djuju Sdjana, *Manajemen Program Pendidikan : Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung Falah Production, 2009, hal 1

<sup>16</sup>Suharsini Arikunto...hal 10

Tahfidz memiliki pengertian menjaga (jangan sampai merusak), memelihara, melindungi.<sup>17</sup> (Munawwir, 1997) .

Berkaitan dalam hal ini maknanya adalah tahfidz ialah menghafal. Kata menghafal sendiri merupakan asal kata hafal yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat catatan, atau buku). Dengan demikian menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu senantiasa untuk diingat.<sup>18</sup> (Pusat Bahasa, 1988)

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama, tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza - yahfadzu - hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa (Yunus, 1990)<sup>19</sup>

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf Al Hafizh (2004) menjelaskan, menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Kedua, kata Al-Qur'an, menurut bahasa Al-Qur'an berasal dari kata qa-ra-a yang artinya membaca, para ulama" berbeda pendapat mengenai pengertian atau definisi tentang Al-Qur'an. Hal ini terkait sekali dengan masing-masing fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri.<sup>20</sup>

Sedangkan Al-Quran merupakan kitab suci umat muslim yang berisikan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir. Seluruh yang terdapat dalam Al-Quran mulai dari huruf kata-kata sama persis dengan apa yang ditulis pertama kalinya dan menjadi nilai ibadah bagi yang membacanya.<sup>21</sup> (Imam Muklas, 1996)

---

<sup>17</sup> Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya Pustaka Progresif, 1997, hal 279

<sup>18</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1988, hal 381

<sup>19</sup>

<sup>20</sup>

<sup>21</sup> Imam Mukklas, *Al-Quran berbicara*, Surabaya Pustaka Progresif, 1996, hal 19

Dengan demikian tahfidzul Quran adalah merupakan menghafal quran. Menurut Muhaimin Zen menghafal Al-Quran adalah merupakan kegiatan memberikan dalam menghafal AL-Quran.<sup>22</sup> (Muhaimin Zein, 1996)

Tafdzul Quran suatu proses atau kegiatan menghafal Al-Quran. Dalam menghafal alquran setidaknya harus memperhatikan bebrapa pokok penting yaitu:

1. Menghayati bentuk visual sehingga memudahkan proses mengingat kembali tanpa melihat Al-Quran
2. Dilakukan secara rutin ayat-ayat yang akan dihafalkan
3. Mengingat-ingat kembali.

Dalam menghafal Al-Quran tentunya banyak hal yang harus dilakui dan

diketahui misalnya lancar dalam membaca Al-Quran. Kemampuan dalam membaca Al-Quran menjadi faktor yang penting dalam menghafal Al-Quran. Selain itu makharijul huruf juga menjadi penilaian utama, karena dalam menghafal juga ada seni dan teknik yang menjadi prioritas dalam pelafalan Al- Quran.

Oleh sebab itu dalam melaksanakan program tahfidzul Quran ada banyak substansi yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Selain itu guru yang menjadi tutor atau pembimbing dalam program ini juga harus dengan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam ilmu alquran.

## **2. Hukum Tahfidzul Quran**

Sebagai umat muslim Al-Quran adalah merupakan nash yang paling utama yang wajib diikuti oleh seluruh umat muslim. Alqur'an adalah kitab suci agama Islam yang terjamin keasliannya oleh Allah SWT. Melalui Nabi Muhammad SAW risalah ini diturunkan sebagai wahyu yang sangat

---

<sup>22</sup> Muhaimin Zen, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'annuk Karim*, Jakarta PT Husna Zikra, 1996 hal 10

penting dalam kehidupan manusia sampai pada saat ini. Bahkan Allah SWT juga menegaskan dalam Q.S. Al-Hijr: 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr : 9)<sup>23</sup> (Assobar Quran, 2013)

Dalam alquran tersebut jelas menggambarkan bahwa memang kemurnian Al-Quran telah mendapatkan jaminan dari Allah SWT. Namun sebagai umat muslim kita perlu merawat dan menjaga kesucian Al-Quran salah satunya dengan mempelajarinya dan menghafalnya. Bahkan kewajiban ini diiringi dengan hubungan manusia yang nash yang termaktub di dalam alQuran. Setiap perilaku dan kehidupan manusia diatur sedemikian rupa agar manusia dapat mempedomani Al-Quran. Seruan menghafal Al-Quran juga disampaikan oleh Allah SWT kepada manusia melalui Q.S. Al-Quran As-Syu'ara 192-195. Yang berbunyi :

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ

﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya: Dan sesungguhnya Al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruhul Amin (Amin) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas. (Q.S. As-Syu'ara : 192- 195)<sup>24</sup> (Assobar Quran, 2013)

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa alquran diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan cara

<sup>23</sup> Assobar Quran, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013 hal 262

<sup>24</sup> Assobar Quran, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013 hal 262

menghafal. Oleh sebab itu menghafal alquran adalah perbuatan yang sangat mulia. Selain itu Al- Quran juga diturunkan secara berangsur-angsur tidak sekalian. Hal ini memiliki hikmah bahwa agar Nabi Muhammad SAW menghafal alquran sehingga beliau dapat menguasai Al-Quran dengan baik dan sikap ini patut diteladani.

Kemudian Allah juga berfirman dalam Q. S. AL-Hijr diatas menisyratkan bahwa firman diatas bersifat aplikatif namun yang wajib memilihkannya kemurnian AlQuran adalah Allah yang memberikannya, namun tugas secara nyata diperuntukkan kepada umat Islam sebagai pemiliknya.<sup>25</sup>

(Assobar Quran, 2013)

Berbagai ulama berpendapat berkaitan hukum menghafal AlQuransalah satunya adalah Imam Badruddin bin Muhammad bin Abdul Az-Zarkasih yang menyatakan bahwa menghafal Al-Quran hukumnya adalah fardhu kifayah. Begitu juga dengan mengajarkannya akan bernilai ibadah dan hukumnya fardhu kifayah.<sup>26</sup> (Muhaimin Zen, 1996)

Kemudian Imam Nawawi menjelaskan bahwa seseorang yang mengenal Al-Quran harus mengajarkan kepada yang lain. Umat Islam harus terus menerus mengenalkan dan menghafalkan alquran secara terus menerus dalam tiap generasi. Agar para menghafal dan mengetahui alquran tidak habis. Apabila sah satu diantara umat islam menghafal alquran maka umat islam yang lain tidak akan berdosa namun begitu sebaliknya jika tidak ada satupun yang menghafal dan mempelajari alquran maka diri kita sendiri yang akan berdosa. Dan seseorang pengajar alquran harus mengajarkan alquran karena dari pendapat yang shahih maka seseorang yang mengetahui alquran namun tidak mengajarkannya maka ia tidak berdosa namun dibenci apabila tidak memiliki alasan yang kuat.<sup>27</sup> (Imam Nawawi,

Secara umum tentunya pendapat diatas sangatlah benar, sebagaimana umat Islam tentunya sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk menjaga dan

<sup>25</sup> Ahsin AlHafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AlQuran*, hal 22-23

<sup>26</sup> Muhaimin Zen, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quranul Karim*.....hal 37

<sup>27</sup> Imam Nawawi, *Adab Mengajarkan Al-Quran, terjemah, Dari Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Quran oleh Tramana Ahmad*, Jakarta Hikmah hal 45

memelihara Alquran sebagai kitab yang suci.

### **3. Keutamaan Tahfidzul Quran**

Telah dijelaskan diatas bahwa para penghafal Alquran adalah orang-orang yang mendapatkan pahala yang mulia, karena perilaku penghafal dan penyaga kesucian alquran tergolong pada ibadah utama. Begitu juga dengan keutamaannya adalah perbuatan yang sangat mulia. Adapun manfaat serta keutamaan menghafal Al-quran adalah sebagai berikut:

- a. Al-Quran dapat memberi sayafaat bagi siapa saja yang membaca, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya
- b. Bagi penghafal Al-Quran Allah SWT memberikan ganjaran dengan meningkatkanderajat serta pahala yang ebsar serta mendapatkan penghormatan yang setinggi-tingginya diantara sesama manusia.
- c. Para penghafal Al-Quran dengan kualitas dan kuantitas yang baik akan selalu dilindungi oleh malaikat serta akan mengajak kepada akebaikan
- d. Doa-doa para pengahafal Al-Quran akan Allah SWT kabulkan segala doa dan harapnya.
- e. Para penghafal Alquran berpotensi untuk mendapatkan pahala yang besar dibanding dengan tidak menghafal karean selalu membaca dan mengkaji AlQuran (takrir)
- f. Para penghafal Alquran juga akan diprioritaskan untuk menjadi imam sholat.
- g. Menghafal Alquran akan menjadikan hidup menjadi lebih positif dan berkah karena selalu menggunakan kesempatan dan waktu untuk hal-hal yang bernilai ibadah
- h. Para penghafal Al-Quran adalah orang-orang pilihan Allah SWT
- i. Para penghafal Al-Quran adalah orang-orang yang memiliki ilmu serat pemahaman yang luas dan masuk dalam kategori ilmuan.
- j. Para penghafal Alquran adalah merupakan orang-orang yang mulia dan dimuliakan dari umat Rasulullah SAW



- k. Menghafal Alquran adalah ciri orang-orang yang diberikan kenikmatan dari Allah SWT karena dapat menghafal Alquran
- l. Orang-orang yang menghafal Alquran adalah orang-orang istimewa karena lisanya selalu terjaga dan pikirannya juga tidak pernah kosong disebabkan karena selalu mengulang hafalan surah.
- m. Para penghafal Alquran adalah juga orang-orang yang memiliki daya ingat yang tajam serta bersih
- n. Para penghafal Alquran memiliki pengetahuan dasar akademik lebih banyak karena alquran adalah pengetahuan dasar bagi tiap-tiap penuntut ilmu.
- o. Para penghafal Alquran juga dapat dengan mudah dan cepat dalam menjawab persoalan yang berkaitan dengan ayat-ayat hukum karena telah menghafalnya dengan baik.
- p. Para penghafal Alquran seperti rang yang telah menghafal kamus bahasa arab karena dengan menghafal Alquran berarti telah menghafal semua kosa kata bahasa arab.<sup>28</sup>

#### 4. Metode Tahfidzul Quran

Banyaknya keutamaan dan keistimewaan para penghafal Alquran juga diiringi dengan tingkat kesulitan yang akan dihadapi oleh para penghafal Alquran. Tentunya para penghafal harus selalu senantiasa mengulang-mengulang hafalan agar hafalanya tetap terjaga. Selain itu para penghafal alquran biasanya selalu menjaga perilaku, hati dan pikirannya sehingga tetap dalam lindungan Allah SWT. Demikian juga dalam menjalankan dan melaksanakan hafalan Alquran para pengajar maupun peserta didik diwajibkan untuk menjunjung tinggi adab-adab dalam mempelajari Al-Quran. Selain itu ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam hafidz Al-Quran, yaitu sebagai berikut;

##### a. Metode Bi al-Nazhar

---

<sup>28</sup> Imam Nawawi, Adab Seorang *Ahlul Quran*, dari *at-Tbyan Fii Adabo Hamalatil Quran*, Oleh hakim, PPA 2013 hal 17-21

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidz AlQuran adalah metode bi al-Nazhar. Metode ini disebut dengan metode embelajaran Alquran dengan melakukan pencermatan terhadap ayat Al-Quran yang akan dihafal dan diulang-ulang. Dalam penggunaan metode ini para penghafal disarankan untuk dapat memperbanyak membaca Al-Quran dan sesering mungkin sebelum akan menghafalkannya. Metode ini bertujuan agar peenghafal Alquran mengenal lebih dulu surah-surah yang akan dihafal sehingga jika telah mengenal dan tidak asing lagi dengan kata atau redaksi tersebut para penghafal akan lebih mudah untuk menghafal.<sup>29</sup>

Metode ini juga disebut juga dengan metode wahdah yaitu menghafalkan satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan. Dan agar dapat mencapai hafalan awal maka ayat-ayat yang akan dihafal tersebut akan dibaca sebanyak 10 kali, atau bahkan lebih sehingga membentuk sebuah bayangan yang akan membentuk pola. Kemudian selanjutnya para penghafal dapat melanjutkan dengan menghafal ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.<sup>30</sup>

Metode ini memang sangat membutuhkan kesabaran dan keseriusan para penghafal untuk dapat mencapai tujuan menjadi penghafal. Tekni atau metode ini sangat memudahkan para penghafal Al-quran agar tidak terlihat sulit dan banyak. Ilmuan lain juga menyatakan bahwa metode ini sangat efektif untuk para penghafal Al-Quran yang memiliki daya ingat lemah. Metode ini membutuhkan fisik yang prima karena bagi anak-anak yang mengikuti program menghafal Al-Quran belum dapat menghafal karena belum mampu mengingat sendiri, sehingga

---

<sup>29</sup> Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*....hal 102

<sup>30</sup> Ahsin Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*....hal 63

sangat dibutuhkan bimbingan dan arahan untuk membacanya berulang-ulang sampai pada tahap hafal.<sup>31</sup>

Dengan membaca AL-Quran secara cermat serta berulang-ulangkan semangkin mempercepat dan membantu hafalan ayat-ayat Al-Quran. Semangkin banyak bacaan yang diulang secara terus menerus maka kualitas hafalan juga akan semnagkin baik pula.

#### b. Metode Kitabah

metode berikutnya adalah metode kitabah. Metode ini adalah metode menghafal dengan terlebih dahulu menuliskan ayat-ayat yang akan dihafal pada kertas maupun buku, lalu dibaca hingga lancar dan benar bacaanya dan dihafalkan. Metode ini juga sangat membantu proses hafalan peserta didik, karena dengan menuliskanya peserat didik menjadi terdorong untk mengingatnya. Peserta didik dapat mengulang ngulang tulisanya agar cepat hafal dan memahami ayat yang akan dihafal.<sup>32</sup>

selain metode-metode diatas metode ini juga cukup efektif digunakan oleh para pengahafal Alquran. Demikian juga dengan peserta didik di SMP Dinda ini kerap menggunakan metode ini dalam menghafal ayat-ayat Alquran. Terutama bagi peserat didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat alquran atau menghafal ayat yang terlalu panjang peserta didi bisa menggunakan metode ini.

#### c. Metode Sima'i

Metode berikutnya adalah dengan cara mendengarkan atau menyimak suatu ayat atau bacaan yang akan dihafal. Metode Sima'i ini juga dapat dilakukan dengan dua alternatif antara lain

---

<sup>31</sup> Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Dzilal Press 1996 hal 49

<sup>32</sup> Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menghafal Al-Quran....*, hal 64

1. Mendengarkan bacaan dari guru pembimbing khusus untuk tunanetra atau anak-anak. Cara ini menuntut guru pembimbing memiliki perhatian khusus, kesabaran serta teliti dan berperan aktif dalam proses pemnghafalan.
2. Selain menyimak peserta didik dapat merekam bacaan melalui pita kaset, re-corder atau alat perekam lainnya. Kemudian proses menghafal dengan mengulangi rekaman sampai mengerti dan hafal<sup>33</sup>.

Salah satu cara mudah dan efektif dalam menggunakan metode Sima'i adalah dengan mendengarkan bacaan-bacaan ayat al-quran mellaui vidio, kaset handphone para syeikh besar dan terpercaya untuk membaca alquran murottal.<sup>34</sup>

#### d. Metode Talaqqi

Metode berikutnya adalah metode tallaqqi atau metode setoran. Metode ini dengan menyetorkan hafalan yang telah dihafalkan peserta didik untuk diperdengarkan kepada pendidik atau teman sebaya. Metode ini untuk melihat sudah sejauhmana hafalan atau mengoreksi kesalahan daripada hafalan. Metode ini akan mendapatkan perhatian dan bimbingan khusus dari guru hafidz, dan metode in juga termasuk efektif dalam mengevaluasi hafalan peserta diidk agar lebih berkualitas. Metode ini ini juga dikenal dengan metode yang sangat klasik dan dianggap cukup baik untuk digunakan dalam menghafal. Kaidah baku metode ini juga digunakan pada saat zaman Rasulullah SAW. Dan disarankan dalam melakukan hafalan alquran agar langsung belajar dari lisan ulama yang memang memiliki kemmapuan dan kepakaran dalam hal lafal-lafal Alquran agar terhindar dari kekeliruan<sup>35</sup>.

---

<sup>33</sup> Ahsin Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran...*hal 65

<sup>34</sup> Yahya Abdul Fattah, *Revolusi Menghafal Al-Quran*, Surakarta: Insan Kamil, 2013 hal

<sup>35</sup> Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran...*hal 97

Metode talaqqi ini memang merupakan metode yang sangat disarankan kepada penghafal Alquran. Karena memang setiap hafalan yang telah berhasil dihafal peserta didik harus diperdengarkan oleh pendidik dan guru. Tentunya dengan guru pembimbing yang sangat bisa dipercaya dan memiliki penguasaan tentang bacaan alquran yang baik dan sesuai aturan benar. Metode ini juga untuk menghindari adanya kekeliruan terhadap bacaan, pengucapan, atau hafalan yang akan mengakibatkan dampak yang sangat fatal.

#### e. Metode Takrir

Metode takrir adalah metode mengulang hafalan dan memperdengarkan hafalan kepada guru atau teman sebaya. Kemudahan metode ini dapat dilakukan dan dimana saja sehingga memiliki banyak waktu untuk memperlancar hafalan. Demikian pula bagi seorang penghafal harus senantiasa mengulang hafalannya agar tidak lupa sesering mungkin mengulangi hafalan adalah cara terbaik untuk membuat hafalan menjadi berkualitas. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat ualama yang berpendapat bahwa untuk menghafal satu permasalahan maka harus diulang-ulang sebanyak 100 kali bahkan sampai ada yang 400 kali, agar hafalan benar-benar tersemat dalam hati dan ilmu yang didapat juga berkualitas.<sup>36</sup>

#### f. Metode Jama'

Metode ini adalah metode menghafal dengan cara menghafal Al-Quran yang dilakukan secara bersama-sama atau kolektif. Ayat yang akan dihafalkan dibaca secara bersama-sama dan dipimpin oleh seorang pembimbing atau instruktur.<sup>37</sup>

## 5. Strategi Tahfidzul Quran

---

<sup>36</sup> Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*...hal 79

<sup>37</sup> Ahsin Alhafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*..., hal 65

Selain metode dalam proses penghafalan Al-quran tentunya dalam proses pembelajaran hafidz Quran membutuhkan strategi agar proses pembelajaran dapat tercapai. Terlebih dalam proses pembelajaran hafidz harus mampu membentuk daya ingat yang kuat terhadap ayat-ayat yang dihafal. Setidaknya ada beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengulangan ganda
2. Strategi tidak beralih pada ayat-ayat yang berikutnya sebelum mampu menghaal dengan baik ayat yang sedang dihafal
3. Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya.
4. Mwngunakan satu henis Mushaf
5. Memahami pengertian ayat-ayat yang dihafalkan.
6. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa
7. Disetorkan pada seorang yang mampu dan menguasai.<sup>38</sup>

*Pertama* strategi pengulangan ganda adalah proses menghafal yang dilakukan berulang-ulang dan tidak cukup hanya mengulanginya sekali. Misalnya dipagi hari telah dapat menghafal hafalan satu muka maka sore harinya harus diulang kembali hafalan tersebut. Hal ini akan mencegah lupa dan akan memprkuat day aingat hafalan agar lebih baik. Semakin banyak dan sering melakukan pengulangan maka semakin baik hafalannya.

*Kedua* strategi ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan karena melewatkan ayat yang dihafal. Strategi tidak beralih kepada ayat berikutnya menjadikan hafalan agar benar-benar diingat dan dihafal serta kuat, oleh sebab itu dilarang untuk melanjutkan ke ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal ayat yang sedang dihafalnya dengan baik. Hal ini juga untuk menghindari kelupaan atas ayat yang dihafal karena ada juga ayat yang tingkat penghafalnaya sulit, oleh sebab itu dengan mengulang hafalan

---

<sup>38</sup> Ahsin Wijaya Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AlQuran*...hal 67-72

sampai benar-benar hafal adalah cara terbaik untuk meningkatkan kualitas hafalan.

*Ketiga* menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya. Dalam strategi ini diutamakan para penghafal menggunakan Alquran yang disebut dengan alquran pojok. Dengan menggunakan alquran pojok ini penghafal dapat membagi-bagi sejumlah ayat-ayat yang akan dihafal. Adapun jenis-jenis alquran pojok ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Setiap Juz Al-Quran terdiri dari 10 lembar
- b. Dalam setiap muka halaman akan diawali dengan awal ayat serta diakhiri dengan akhir ayat.
- c. Memiliki tanda-tanda visual yang dapat memudahkan dan membantu proses menghafal Al-Quran.

*Keempat* dalam proses penghafalan al-Quran ada yang dinamakan pola atau bayangan oleh sebab itu dianjurkan untuk menggunakan mushaf yang sama atau sejenis sehingga tidak membingungkan pola yang akan dihafal. Oleh sebab itu meskitidak menjadi keharusan para penghafal harus menggunakan mushaf yang sejenis agar tidak membuat bingung proses penghafalan.

*Kelima* pengertian ayat-ayat yang dihafalkan strategi ini memang menjadi keharusan bagi pelafal Alquran meskipun tidak semua penghafal memahami strategi ini yaitu memahami pengertian ayat-ayat yang akan dihafal misalnya pengertian, asbabun nuzul dari ayat yang dihafal tersebut menjadi cara yang dapat mempermudah ingata hafalan, oleh sebab itu strategi ini selain memudahkan namun juga memberikan ilmu yang sangat luar biasa bagi penghafal alquran.

*Keenam* strategi memperhatikan ayat-ayat yang serupa strategi ini cenderung untuk menarik perhatian penghafal untuk menggunakan kognitifnya karena dalam strategi ini peserat didi

menggunakan daya ingat dengan memperhatikan ayat-ayat yang serupa atau memiliki kemiripan antara yang satu dengan yang lainnya, namun apabila tidak teliti maka akan mengalami kesulitan menghafal karena menghafal merasa hafalan terbalik.

*Ketujuh* strategi menyetorkan hafalan kepada pengampu, strategi ini memungkinkan para menghafal untuk mendapatkan bimbingan dan mendapatkan evaluasi terhadap seorang yang menjadi pengampu hafalan alquran. Tentunya hasil hafalan alquran akan lebih baik jika disetorkan kepada pengampu dari pada belajar sendiri.

## **C. Implementasi Program Tahfidzul Quran**

### **1. Pengertian Implementasi Tahfidz Quran**

Dengan definisi yang telah dijabarkan diatas dapat diketahui bahwa implementasi program tahfidzul Quran adalah suatu penerapan rencana kegiatan dalam menghafal Al-Quran. Sedangkan program tahfidzul Quran ini merupakan menghafal Al-Quran dengan penuh keyakinan dan kesungguhan terhadap ayat-ayat Al-Quran serta memahami makna alquran yang dapat berguna dalam kehidupan disaat menghadapi permasalahan dalam kehidupan di dunia sehingga mampu menerapkan nilai-nilai dalam Alquran dalam kehidupan manusia.

Kemudian berikutnya berkaitan dengan program tahfidzul Quran adalah seperangkat rencana pembelajaran berkaitan dengan aktifitas pengahafalan suarh dan ayat yang telah ditentukan, baik secara pengucapan atau pengungkapan kembali secara lisan berkaiatan dengan surat dan ayat yang telah ditentukan tadi dalam rangka sebagai aplikasi menghafal alquran.<sup>39</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi program tahfidzul Quran adalah pelaksanaan rencana menghafal alquran bagi seluruh peserta didik sebagaimana

---

<sup>39</sup> Ahsin Wijaya Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, ....hal 18



dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Lalu kemudian setelah peserta didik melakukan hafalan maka seluruh peserta didik dapat menyetorkannya kepada guru pembimbing tahfidzul quran untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan tingkat peserta didik.

## **2. Tujuan dan Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Program Tahfidz Quran**

Adapun tujuan atas dilaksanakannya program tahfidz quran ini di sekolah adalah dalam rangka untuk membekali serta menyiapkan peserta didik untuk mampu membaca, menghafal, mempelajari serta mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan program ini dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

- a. Peserta didik dapat dan mampu memahami dan mengetahui makna dan arti penting dalam menghafal Al-Quran
  - b. Peserta didik menjadi lebih terampil dan memiliki kemampuan dalam menghafal al-quran dari surat-surat tertentu dan yang menjadi materi pelajaran alquran.
  - c. Peserta didik dapat membiasakan diri untuk menghafalkan ayat dan surat Alquran dalam kehidupannya maupun dalam kesempatan yang dimiliki khususnya dalam aktifitas sehari-hari.<sup>40</sup>
1. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Program Tahfidzul Quran.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya akan ada beberapa hal yang akan menjadi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Tingkat faktor-faktor tersebut juga tergantung dari situasi dan kondisi, adapun faktor-faktor berikut adalah sebagaimana dibawah ini:

1. Faktor Pendukung

---

<sup>40</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadist*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam, 2009 hal 168.

- a. Usia yang ideal
  - b. Manajemen Waktu
  - c. Tempat menghafal<sup>41</sup>
2. Faktor Penghambat
- a. Tidak menguasai Makharijul Huruf dan tahwid
  - b. Tidak sabar
  - c. Tidak sungguh-sungguh
  - d. Kurang dalam berdoa<sup>42</sup>

Dalam uraiannya faktor pendukung diatas dapat dipahami bahwa usia juga berpengaruh terhadap hafalan peserta didik. Semakin muda usia penghafal maka tingkat keberhasilan dalam menghafal alquran juga semangkin baik. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa usia muda dapat menyerap materi bacaan dan hafalan atau yang didengar dibandingkjan dengan penghafal yang berusia lanjut namun hal dan faktor ini tidak bersifat mutlak.

Kemudian faktor manajemen waktu faktor ini juga menjadi faktor yang logika karena orang yang menggunakan waktu dengan optimal dalam mempelajari sesuatu tentunya akan lebih berhasil dalam mencapai tujuanya. Terlebih program ini termasuk dalam kurikulum sehingga peserta didik merasa bahwa program ini adalah mata pelajaran yang memang harus dipelajari dengan sungguh sungguh. Berbeda dengan menghafal dengan waktu seadanya kapan ada waktu dan mau maka dihafal jika tidak maka tidak dihafal.

Tempat menghafal atau lokasi tempat menghafal alquran juga dapat mempengaruhi hafalan . dalam prosesnya peserta didik yang akan menghafal alquran harus jauh dari kebisingan, bersih dan suci dari kotoran, tidak terlalu sempit, cukup penenrangan serta memiliki temperatur yang sesuai dengan kebutuhan penghafal sehingga jauh dari gangguan. Faktor ini sangat mendukung karean sekolah

---

<sup>41</sup> Ahsin Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran...*, hal 56

<sup>42</sup> Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat menghafal Alquran...*hal 113-117

memeiliki fasilitas suasana yang dibutuhkan peserta didik dalam menghafal.

Begitu juga dengan faktor yang dapat menghambat hasil capaian dalam menghafal alquran adalah tidak menguasai makharijul huruf. Sebagaimana yang diketahui bahwa yang paling utama dasar yang dimiliki oleh seorang yang akan menghafal alquran adalah kemampuannya dalam ilmu tajwid. Jika tidak memiliki tentunya akan menghambat hafalan karena harus mengoreksi bacaan.

Tidak sabar dalam menjalankan proses penghafalan. Faktor ini dapat menjadi hambatan dalam menghafal alquran tentunya keiklasan hati dan kesabaran untuk terus mengulang bacaan adalah salah satu yang sangat dibutuhkan. Jika tidak memiliki kesabaran maka tentu akan mudah menyerah dan lelah dalam menghafal alquran dan akhirnya akan menghambat hafalan Alquran.

Tidak bersungguh-sungguh dalam menjalankan proses pengajaran hafalan juga akan menjadi hambatan. Kesungguhan akan secara otomatis memiliki daya semangat yang kuat dalam menghafal alquran begitu sebaliknya jika tidak bersungguh-sungguh maka hafalan menjadi tidak serius untuk dihafal dan akhirnya akan berakibat gagal dalam mencapai hafalan yang baik.

Kurang berdoa dan memohon kemudahan kepada Allah. Keunikan dalam menghafal Alquran adalah ada faktor ridho Allah terhadap orang yang menghafal Alquran. Menghafal alquran juga harus dimulai dengan berdoa memohon kemudahan, karena kesucian alquran yang akan dihafal, orang yang terus menerus memohon doa atas hafalannya tentunya berbeda bagi peserta didik yang tidak berdoa kepada Allah SWT.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Jamjami, Rahendra Maya, Ade Wahidin, Prosiding Alhidayah” Upaya guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta Didik (Studi Kelas VIII Takhasus di SMP IT Baitul Ilmi Cianjur Tahun Ajaran 2019/2020 dengan fokus penelitian berkaitan dengan metode guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan dengan cara memberikan motivasi, membuat target hafalan, menyetorkan hafalan (Sima’I) sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada implementasi program terhadap hafalan siswa.

2. Skripsi Zakiyatush Sholikhah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto “ Program tahfidzul Qur’an di SD Al-Azhar 16 Cilacap dengan fokus penelitian selain tempat waktu dan lokasi yang berbeda penelitian ini memiliki fokus penelitian tentang program tahfidzul Quran yang dilaksanakan di sekolah tersebut, sedangkan dalam penelitian ini fokus kepada pelaksanaan program tahfidzul Quran bagi peserta didik. Selain itu dalam penelitian ini juga dijelaskan beberapa faktor- penghambat dan pendukung program ini. Serta ditemukan muatan minat, motivasi dan tanggung jawab orang tua dalam turut melancarkan program tersebut.

2. Skripsi Eli Nur Widiati fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto “ Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran di MI Moderen Satu Atap Al-Azhary ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian skripsi ini mengarah kepada penggunaan metode Iqra’, sorogan, tartil, tanya jawab, ceramah dan latihan dan menggunakan media cetak dan elektronik. Penelitian ini juga begitu sangat maksimal karena disertakan dengan hasil evaluasi dalam ulangan umum semester. Perbedaannya adalah fokus pembahasan dan lokasi penelitian. Fokus penelitian ini pada pelaksanaan pembelajaran membaca al- quran. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya kepada pelaksanaan program tahfidzul Quran bagi peserta didik. dalam penelitian juga dijelaskan bahwa program ini merupakan salah satu program yang berkelanjutan konsisten diterapkan.

3. Skripsi Aah Rachmawati Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan IAIN Purwekerto “ Implementasi Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Qira’ati di SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Quran Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Kualitatif menurut Miles dan Huberman bahwa data kualitatif adalah merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta berisikan penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Selain itu jenis penelitian kualitatif ini lebih cenderung lebih membimbing kita untuk menemukan yang tak diduga sebelumnya untuk membentuk kerangka teoritis baru. Dengan demikian para peneliti terbantu untuk membuat kerangka kerja awal.<sup>1</sup>

Tujuan penggunaan pendekatan kualitatif dalam mengumpulkan data adalah untuk lebih dapat menggambarkan dan menjelaskan tentang bagaimana implementasi Program tahfiz Al-Quran dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa di SM Dinda hafidzah islamic School. Data yang dikumpulkan adalah bentuk pemenuhan hak peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pembelajaran tahfidz dan apakah reduksi program tahfidz Al-Quran yang tidak sesuai dengan jati diri atau visi dan misi Islamic School sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan untuk mencerdaskan peserta didik dengan ilmu umum dan ilmu agama (alquran).

Dengan demikian metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi program tahfidz Al-Quran dalam meningkatkan hafalan Alquran siswa di SMP Dinda hafidz Islamic School. Dengan pendekatan ini penelitian akan melakukan eksplorasi dan klarifikasi berkaitan suatu peristiwa atau fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan data yang berkenaan dengan masalah yang hendak diteliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Definisi penelitian kualitatif adalah sebagai suatu proses penyidikan untuk dapat memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik

---

<sup>1</sup> Dr. Ulber Silalhi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2012 hal 284-285

lengkap dengan kata-kata, dan merangkai dan melaporkan pandangan informan secara detail dan terperinci, serta disusun dalam sebuah latar belakang.<sup>2</sup>

Penelitian jenis deskriptif ini juga terbagi dari beberapa jenis pendekatan yang digunakan seperti survey. Dengan menggunakan teknik survey ini peneliti dapat menambahkan informasi data serta penyelidikan-penyelidikan keterangan secara faktual yang terjadi dilapangan. Selain itu ada juga studi kasus yang digunakan untuk melihat kembali latar belakang dan unit sosial yang ada dalam subjek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Dinda Hafidzah School yang beralamatkan di Gang Teratai V, Mekar Sari, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20361 Propinsi Sumatera Utara.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan tujuan tertentu dan bukan dengan didasarkan strata, random atau daerah. Teknik ini dipilih juga disebabkan karena dianggap sesuai dengan penggunaan jenis penelitian yang dilakukan.

Adapun penentuan subjek berdasarkan pendalaman berkaitan informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat diwakilkan dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian dengan kriteria:

- Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidz Islamic School
- Waka Kurikulum SMP Dinda Hafidz School
- Guru-Guru tenaga pendidik di SMP Hafidz Islamic School
- Peserta didik SMP Hafidz Islamic School

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam sebuah penelitian selalu ada hubungan antara metode

---

<sup>2</sup> Ibid, hal 77

pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan<sup>3</sup>. Oleh sebab itu pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, terkecuali untuk penelitian eksploratif dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik penelitian pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Setiap ilmuwan dalam melakukan penelitiannya melakukan pekerjaan berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Penelitian yang melakukan pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah pengambilan data dengan cara menggunakan mata tanpa ada bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>4</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian adalah dalam rangka untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan program tahfidzul Al-Quran di SMP Dinda Hafidz Islamic School

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>5</sup> wawancara merupakan pertemuan dua orang yang akan saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dengan *face to face interview* atau yang dikenal dengan peneliti melakukan wawancara langsung bertatap muka dengan subjek penelitian yang sudah ditentukan dalam rangka untuk mendapatkan informasi

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian Bogor*: Ghalia Indonesia, hal 174

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, hal 226

<sup>5</sup> Ibid hal 231



da penggalian data serta salah satu cara yang mudah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Sebagaimana yang diketahui bahwa dokumen adalah informasi yang didapat melalui buku, jurnal, artikel serta internet yang berkaitan dengan sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan definisi dari dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan dengan cara mengorganisaikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu kemudian dibuat kesimpulan yang akan diceritakan atau diinformasikan kepada orang lain. Berkaitan hal ini Miles huberman menyatakan bahwa aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus hingga selesai dan tuntas atau sampai datanya sudah jenuh.

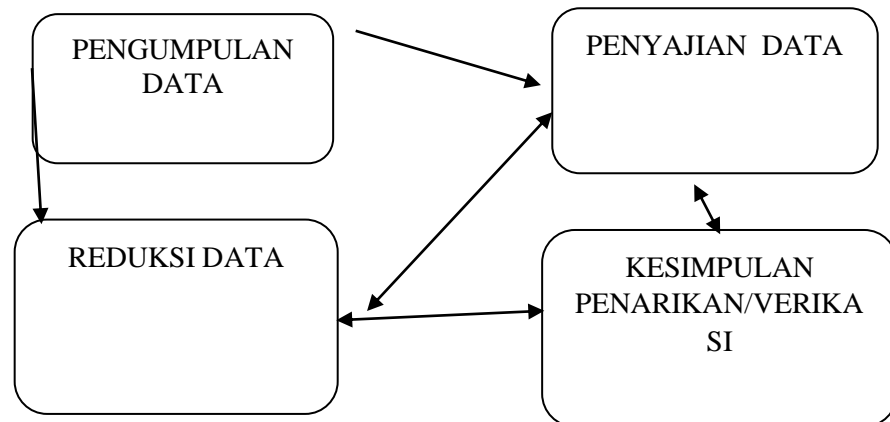
Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>7</sup> aktifitas analisis data ini jika diklasifikasikan yaitu data *reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Atau dapat dilihat dan dicermati melalui bagan berikut:

---

<sup>6</sup> *ibid* hal 240

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta hal 244.

BAGAN I  
KOMPONEN DALAM ANALISIS DATA



1. Reduksi Data (data reduction)

Proses ini memiliki pengertian sebagai proses sortir atau pemilihan pada titik pemusatan tertentu yang bertumpu pada penyederhanaan dan pentransformasi dari data yang berhasil dicatat dan tertulis saat dilapangan. Aktifitas ini dilaksanakan dalam rangka untuk melakukan pengkalisifikasian dan meletakkan data pada kategori tertentu sesuai degan pokok permasalahan serta kebutuhan data yang dicari. Adapun data yang dicari berupa Implementasi, Proses pembelajaran tahfidzul Al-Quran dalam meningkatkan hafalan siswa di SMP Dinda Hafidz Islamic Shool Proses ini memang dilakukan secara berulang ulang sampai pada ditemukanya data yang sesuai sehingga proses reduksi data akan dilakukan kembali jika ternyata data yang ditemukan valid dan tidak sesuai atau tidak cocok

2. Penyajian Data (Data Display )

Berikutnya adalah metode penelitian melalui tahap proses penyajian data dimana informasi yang telah disusun sedemikian rupa dan disajikan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan untuk menemukan dan pemberian makna yang terdapt dari data yang diperoleh atau ditemukan dilapangan, lalu disusun berdasarkan sistematika yang telah ditentukan sehingga data lebih kompleks dan telah disederhanakan. Pada proses ini data disajikan dalam bentuk teks naratif atau menceritakan atau mengulas kembami tentang proses pelaksanaan program tahfidzul Quran di SMP Dinda Hafidz Islamic School.

3. Kesimpulan atau *Conclution Drawing/ Verification*

Pada prosesnya biasanya tahap ini jug adapat dilakukan berkali-kali hal in ibisa saja terjadi apabila data yng ditemukan tidka dapat mendukung proses penyimpulan. Tetapi apabila dalam proses penyimpulan tahap awal telah memnuhi sarat yang konrit dan valid maka proses tersebut sudah cukup kredibel dilakukan. Penarikan kesimpulan yang bersifat induktif ini biasanya menggunakan data berupa wawancara mendalam, dokumentasi, pengamatan atau observasi yng didapat dari infroman yang telah ditentukan

### G. Teknik Keabsahan Data

Adapun untuk menguji keabsahan data dalam penelitian jenis kualitatif ini setidaknya ada beberapa tahap yaitu validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Dengan demikian keabsahan data adalah merupakan rangkaian aktifitas atau kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi.

1. Uji validitas internal (*credibility*) adalah melakukan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi serta diskusi dengan teman sejawat. Selain itu melakukan analisis kasus negatif dan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari informan atau pemberi data (*membercheck*)<sup>7</sup>
2. *Transferability* adalah Proses pembuatan laporan untuk menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk uraian yang rinci, jelas serta sistematis dan dapat dipercaya dan dapat dipahami oleh orang lain.
3. *Dependability* adalah proses audit dari keseluruhan proses penelitian.
4. *Confirmability* yaitu adalah proses pengujian hasil penelitian apakah sudah sesuai dengan fungsi dari proses penelitian atau tidak.
5. Teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji validitas internal.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian.....hal 270

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

### **A. Penyajian Data Temuan**

#### **1. Profil SMP Dinda Hafidzah**

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah           | : SMP Swasta Dinda Hafidzah  |
| 2. NSS                    | : 69989772   |
| 3. Alamat Sekolah         | : Jl. Sari Gang Teratai V Kelurahan Marindal Satu<br>kecamatan Patumbak Kabu Deli Serdang Propinsi<br>Sumatera Utara |
| 4. Status Sekolah         | : Swasta   |
| 5. Naungan                | : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan  |
| 6. SK. Pendirian          | : 01   |
| 7. Tanggal Pendirian      | : 02 Mei 2018  |
| 8. SK Operasional         | : 421/6388/PDM/2019  |
| 9. Tanggal SK Operasional | : 16 Agustus 2018  |
| 10. No Sertifikat ISO     | : Belum Bersertifikat  |

#### **2. Deskripsi Implementasi Program Tahfidzul Qur'an bagi Peserta Didik Di SMP Dinda Hafidzah Islamic School.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis untuk dapat melakukan pengumpulan data tentang implementasi program Tahfidzul Qur'an bagi peserta didik di SMP Dinda Hafidzah Islamic School adalah sebagaimana berikut ini:

- 1) Menyusun /Menentukan Tujuan Program
- 2) Menetapkan Program
- 3) Menetapkan tanggung Jawab Program
- 4) Menetapkan Alokasi Waktu Pelaksanaan Program
- 5) Menentukan Materi Program Tahfu
- 6) Pembagian Tugas

Berikut ini ulasan dari implementasi Program Tahfizul Quran yang telah dikalsifikasikan diatas

- a) Menyusun Program Tahfidzul Quran Bagi Peserta Didik SMP Dinda Hafidzah Medan.

Adapun langkah-langkah penyusunan program adlah sebagaimana dibawah ini:

### **1.) Menentukan Tujuan Program**

Tentu saja salam sebuah program pasti memiliki tujuan yang jelas dan dapat direalisasikan. Dengan menentukan tujuan program maka perjalanan program lebih mudah dijalankan. Program menjadikan suatu capaian lebih sistematis dan mudah untuk dimonitoring. Tujuan program tahfizul quran ini sudah mendapatkan kesepakatan. Program dijalankan seefektif dan seefisien mungkin. Sebagaimana yang ditemukan dalam rangkaian observasi ini bahwa di SMP Dinda hafizah Islamic School memiliki beberapa tujuan dalam program ini. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan dalam wawancara dengan kepala Sekolah Ibu Rizky Amaliyah Lubis

“ Program Tahfizul Qur’an in bertujuan untuk lebih mengenalkan dan mendekatkan Al-Qur’an kepada peserta didik dengan cara mempelajari serta menghafal alquran. Selain itu juga dapat meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap alquran, dna tentunya bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi generasi yang menjadi alquran sebagai pedoman kehidupannya”<sup>1</sup>

Dari pernyataan kepala sekolah diatas dapat dipahami bahwa program tahfidz ini telah melalui proses langkah yang amat sangat baik dan sungguh-sungguh persiapannya sehingga melahirkan program tahfidz ini, oleh sebab itu program ini sangat diharapkan dapat berimplementasi kepada seluruh peserta didik di SMP Dinda Hafidzah Medan Ini.

### **2. Menetapkan Program Tahfizul Quran**

Adapun program Tahfizul Quran merupakan program yang masuk dalam runag lingkup kurikulum muatan lokal, yang jug amenjadi kurikulum di sekolah ini. Berikut ini hasil wawancara dengan waka kurikulum di SMP Dinda Hafidzah Islamic School.

“ Program Tahfidzul Quran ini masuk dalam kurikulum muatan lokal. Namun walaupun muatan lokal tetap pelaksanaanya berjalan sama dengan sistem pembelajaran mata

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara Dengan Rizky Amaliyah Lubis MP.d Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022

pelajaran yang lainnya, misalnya ada silabus, rpp, serta hasil nilai ujian juga masuk dalam rekapan raport ijazah di SMP Dinda hafidzah Islamic School”<sup>2</sup>

Program tahfidzul Quran di SMP Dinda hafidzah islamic School ini memang merupakan sebagai wujud dna upaya untuk mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan. Alquran sebagai sumber dasar penting yang wajib diketahui menjadi dasar sekolah ini melaksanakan program Tahfidzul Al-Quran. Hal ini disebabkan dengan mempelajarinya maka peserta didik dan civitas SMP menjadi tertarik untuk mencintai, mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan.

Sebagaimana diketahui saat ini lembaga pendidikan Islam swasta berupaya meramu kurikulum yang sangat sempurna atau berimbang antara kebutuhan manusia di dunia maupun diakhirat sehingga pendidikan dapat relevan dalam kehidupan manusia khususnya peserta didik di SMP Dinda Hafidzah Medan Ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseriusan sekolah ini dalam menjalankan program hafidz ini bukan sekedar ekstrakurikuler namun terdapat dalam kurikulum dan masuk dalam penilaian raport secara umum.

### **3. Menetapkan Penanggung Jawab Program**

Agar lebih fokus dan untuk menunjukkan keseriusan program ini juga membutuhkan adanya penetapan penanggung jawab program ini. Apapun tujuan program pasti memiliki penanggung jawab. Di SMP Dinda hafidzah ini menetapkan penanggung jawab adalah Kepala Sekolah di Sekolah ini, hal ini juga dibenarkan oleh beliau, dengan menyatakan :

“ Untuk program tahfidz ini saya selaku kepala sekolah adalah penanggung jawab utama, walaupun pada praktiknya tentunya saya dibantu oleh guru tahfidz dan seluruh staff secara tidak langsung juga bertanggung jawab. Jadi secara administrasi adalah kepala sekolah namun secara teknis ada beberapa guru tahfiz yang bertanggung jawab akan pelaksanaan program ini.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara Dengan Ragil Al-Hafidz Guru PAI dan Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022

<sup>3</sup>Hasil wawancara Dengan Rizky Amaliyah Lubis MP.d Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022

Secara umum seluruh civitas akademik di SMP Dinda hafidzah Medan ini bertanggung jawab atas terselenggaranya program ini dalam sekolah tersebut. Artinya program ini tidak saja hanya tanggung jawab kepala sekolah maupun guru hafidz saja namun guru-guru yang lain juga turut berkontribusi dalam menyelenggarakan program ini berjalan dengan baik tentunya. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah ini lebih kepada pengawas dan penanggung jawab akan konsistensi program ini.

#### **4. Menetapkan Alokasi Waktu Pelaksanaan Program**

Sebagai mana yang telah diurai diatas program ini juga memiliki aturan alokasi waktu layaknya mata pelajaran formal lainnya. Hal ini memang sesuai dengan rpp dan kurikulum pendidikan bahwa pada hakikatnya durasi yang tepat cara, serta perlakuan yang tepat jauh lebih menentukan tercapainya pendidikan.

“ Dalam satu minggu pembelajaran tahfidz ini melakukan tatap muka selama 45 menit, namun untuk yang lebih membutuhkan tambahan diluar jam ini ada juga jam tambahan yang dilakukan pada hari sabtu setelah pembelajaran sekolah usai.”<sup>4</sup>

Untuk waktu atau alokasi pelaksanaan program ini disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan di sekolah ini, tanpa mengurangi atau menambahkan sesuai porsi dan kebutuhan. Hal ini menunjukkan akan konsistensi lembaga pendidikan untuk tetap memberikan keseimbangan asupan materi kepada peserta didik untuk mengurangi adanya kejenuhan.

#### **5. Menentukan Materi Program Tahfidz**

Khusus materi tahfidz tentunya memang adalah ditentukan oleh guru tahfidz langsung. Materi disesuaikan dengan tingkatnya masing-masing. Sedangkan menurut guru tahfidz berkaitan materi untuk program ini adalah sebagaimana yang dikutip berikut ini:

“ Untuk kelas 7 materinya dari Q.S. an-nas sampai kepada Q.S. An-naba atau juz 30 di Alqur’an. Sedangkan untuk kelas 8 mulai dari Q.S. Al-Mulk hingga Q.S Al-Mursalat atau

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara Dengan Ragil Al-Hafidz Guru PAI dan Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022

juz 29 di Alquran. Dan untuk kelas 9 materinya adalah Q.S Al-Mujadilah sampai kepada Q.S. At-tahrim dan juz 28”<sup>5</sup>

Demikian juga berkaitan dengan materi untuk pembelajaran hafidz materi yang diberikan juga sudah ditentukan terlebih dahulu pada saat penyusunan program ini.

## 6. Pembagian Tugas

Dalam pelaksanaan program ini tentunya tidak saja hanya dilaksanakan oleh pesta didik atau guru hafidz saja. Namun dalam struktur organisasi sekolah segala yang bertanggung jawab dan turut serta tertulis dan tersusun dengan baik, sehingga memudahkan untuk mengevaluasi. Selain itu pembagian tugas sangat penting agar tidak terjadi kesalahan.

### a. Pengelola

Pengelola memiliki tanggung jawab penuh untuk bisa menyelenggarakan program tahfidzul quran di SMP Dinda Hafidzah. Pengelola mendapat tugas sebagai perancang, mengontrol, melakukan pengawasan serta turut mengevaluasi. Yang disebut dengan pengelola dalam hal ini adalah kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah SMP Dinda Hafidzah.

### b. Pelaksana

Dalam hal ini pelaksana adalah para guru-guru tahfidz yang mengajar peserta didik dalam pembelajaran tahfidz Quran tersebut. Sebagaimana layaknya mata pelajaran umum para guru tahfidz ini juga memiliki perangkat pembelajarannya masing-masing. Segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dan pembelajaran tahfidz quran wajib dipenuhi seperti misalnya silabus dan rpp. Hal ini ditegaskan juga langsung oleh Kepala sekolah ;

“ Meskipun program ini merupakan ekstrakurikuler namun tahfidzul quran ini ajib menyiapkan silabus dan rpp ketika awal pembelajaran karena tahfidzul quran ini termasuk dalam kurikulum sekolah”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara Dengan Ragil Al-Hafidz Guru PAI dan Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022

<sup>6</sup> Hasil wawancara Dengan Rizky Amaliyah Lubis MP.d Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022



## 7. Menentukan Metode Tahfidzul Quran

Metode sebagaimana yang diketahui merupakan substansi yang amat penting dalam sebuah aktifitas pembelajaran. Terlebih pembelajaran tahfidzul quran adalah merupakan program khusus disekolah ini sehingga metode sangat dibutuhkan untuk mempercepat dan memaksimalkan target pencapaian. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa metode yang digunakan oleh para guru tahfidz dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidzul quran di SMP Dinda Hafidzah ini yaitu metode takrir, metode talaqqi, dan metode muraja'ah.

### a. Metode Takrir

Metode ini adalah metode pemberian bimbingan kepada peserta didik dikelas. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini adalah pembelajaran dengan menerapkan aktifitas membacakan aya-ayat surah yang akan dihafal oleh guru tahfidz. Peserta didik mengamati bacaan-bacaan yang dibacakan oleh guru untuk disimak dan diamati dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat dan surah yang telah dibacakan tersebut oleh peserta didik sesuai dengan apa yang telah dicontohkan gurunya. Kemudian bacaan dibaca secara terus-terus sampai lancar dan hafal secara berulang-ulang. Metode ini sangat mengedepankan daya ingat yang tinggi, mau belajar dan berusaha sampai bisa berhasil membacakan surah dengan baik dan benar. Setelah hafal maka peserta didik akan menyetorkan hafalan tersebut kepada guru tahfidz.

### b. Metode Talaqqi

Talaqqi adalah metode pembelajaran dengan melakukan penyetoran hafalan yang elah diselesaikan oleh peserta didik. Guru hafidz akan menilai, mendengarkan dan mengoreksi kesalahan peserta didik terhadap hafalan sampai benar-benar hafal dengan baik. Metode ini tergolong sangat serin dan mudah diikuti peserta didik. Salah seorang guru hafidz menyatakan berkaitan dengan metode ini yaitu:

“ Dalam pembelajaran hafidz quran ini yang dinilai bukan saja hanya hafalan saja namun kualitas bacaan jua menjadi unsur penting dalam penilaian sehingga bacaan tidak berubah arti dalam kandungan Alquran.”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Khairul Alwan Guru mata pelajaran Qiraah dan Alquran di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

Sebagaimana yang telah didapatkan dilapangan metode talaqqi ini adalah metode wajib dalam pembelajaran tahfidz quran di SMP Dinda Hafidzah ini. Semua hafalan peserta didik harus melewati proses penilaian dan bimbingan guru hafidz dan didengar langsung oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan bimbingan. Metode ini juga untuk mengantisipasi peserta didik yang hafal ayah atau surah namun salah dalam pengucapan atau istilahnya makharijul hurufnya sehingga nilai dari hafal tadi tidak maksimal.

#### c. Metode Murajaah

Metode selanjutnya adalah metode muraja'ah yaitu pengulangan hafalan yang telah disetorkan atau dinilai guru tahfidz. Metode ini untuk memperkuat daya ingat sehingga diuji dan dikaji lagi hafalan agar terhindar dari kelupaan dan meningkatkan kelancaran.

#### b) Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP Dinda Hafidzah

Sebagaimana proses pembelajaran pada umumnya, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru adalah merupakan bagian rencana yang telah dikonsepsi terlebih dahulu oleh para guru pengampu mata pelajaran tersebut. Jika dalam aktifitas akademik disebut dengan perangkat pembelajaran berupa silabus maupun rpp. Demikian pula pelaksanaan pembelajaran tahfidz Quran di SMP Dinda Hafidzah ini proses pelaksanaan juga merupakan merealisasikan apa yang telah dirancang sebelumnya. Dalam hal ini guru tahfidz juga menyatakan yang sama dengan hal ini:

“Seluruh guru tahfidz wajib membuat RPP, silabus sesuai dengan kebutuhan masing-masing misalnya untuk kelas 7 dan 8 pembelajaran hafidz memiliki alokasi waktu 3 jam dalam seminggu sedangkan untuk kelas 9 berlangsung dalam seminggu sebanyak 5 jam pelajaran. Dan akhirnya setelah mengalami evaluasi dan penyetaraan terhadap kurikulum maka jam nya disamakan menjadi 4 jam dalam seminggu<sup>8</sup>.”

Berdasarkan hasil observasi dilapangan maka dapat dipaparkan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### a. Pendahuluan

dalam proses pembelajaran tahfidzul quran ini diawali dengan pendahuluan yang menggunakan alokasi waktu sebanyak 20 menit. Pendahuluan dilakukan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, serta diiringi dengan menanyakan kondisi dan kabar

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Khairul Alwan Guru mata pelajaran Qiraah dan Alquran di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

para peserta didik yang hadir dalam kelas. Setelah pembelajaran dilanjutkan dengan melaksanakan muraja'ah terhadap hafalan sebelumnya. Hal ini selalu dilakukan oleh guru tahfidz bila akan melanjutkan pada materi yang baru. Salah satu guru tahfidz menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan murajaah selalu saya lakukan baik secara ramai maupun digilir secara individu, untuk memastikan hafalan-hafalan para peserta didik dan menjadi motivasi peserta didik.<sup>9</sup>”

#### b. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya adalah aktifitas pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan aktifitas pemberian materi serta melakukan pembimbingan hafalan alquran. Aktifitas ini berlangsung dengan menggunakan waktu sekitar 50 menit. Aktifitas ini memiliki beberapa tahap yaitu, mengamati, mencoba, dan komunikasi.

*Mengamati* : Guru membacakan ayat-ayat yang akan dihafal oleh peserta didik, dan diamati oleh peserta didik apa yang dibacakan oleh guru.

Setelah itu peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal apa saja berkaitan dengan yang diamati seperti misalnya hukum bacaan ayat yang telah dibacakan.

*Mencoba* : Aktifitas berikutnya adalah dengan melakukan percobaan terhadap ayat-ayat yang sudah diberikan atau dibacakan oleh guru tersebut. Dan para peserat didik juga melakukan pelafalan sedikit demi sedikit dan secara berulang-ulang hingga peserta didik bisa melafalkannya. Dalam pelaksanaan guru menggunakan metode takrir yaitu membacakan ayat yang akan dihafalkan dan mengikuti bacaan ayat-ayat yang telah dibacakan secara berulang-ulang hingga hafal.

*Komunikasi* : Tahap ini adalah proses penyeteroran hafalan peserta didik secara bergiliran satu persatu kepada guru tahfidz, maupun berdua maupun bertiga agar lebih menghemat waktu penyeteroran dan agar penilaian dan pengevaluasian dilakukan secara merata.

#### c. Penutup

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Khairul Alwan Guru mata pelajaran Qiraah dan Alquran di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

Sebagai penutup guru melakukan penguatan dengan melakukan murajaah secara bersamaan berkaitan materi maupun ayat yang sudah dihafalkan pada saat itu. Murajaah juga diwarnai dengan metode sambung untuk melatih konsentrasi dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dihafalkan. Aktifitas berlangsung selama 20 menit dan ditutup dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Dalam hal ini berdasarkan observasi dilokasi bahwa ditemukan dalam proses pembelajaran para guru menutup pembelajaran dengan sangat beragam namun tetap memiliki satu visi yaitu menutup dengan membaca ayat yang dihafal bersama-sama dengan suara yang kuat . kemudian setelah itu guru menutup dengan mengucapkan alhamdulillah dan menyelipkan kata-kata pesan agar peserta didik menghafalkan dengan baik lalu memberi salam sebagai penutup.

## **B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidzul Quran di SMP Dinda Hafidzah Medan**

Hampir seluruh sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki ekstrakurikuler dalam aktifitas pembelajarannya. Ekstrakurikuler sendiri dibuat dalam rangka untuk memenuhi keluasan materi yang akan dipelajari peserta didik berkaitan dengan mata pelajaran yang akan didalami. Dengan demikian di SMP Dinda Hafidzah ini salah satu ekstrakurikulernya adalah hafidz Quran. Selain untuk mempercepat ketercapaian target program sekolah ini, ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki kesempatan yang banyak untuk mendalami pelafalan quran atau mengasah kemampuan dalam bidang ini. Hal ini disebabkan ekstrakurikuler juga menjadi pilihan para peserta didik yang sudah mencapai tingkat pelafalan yang baik dalam program ini. Dengan dilaksanakan ekstrakurikuler ini program hafidzu quran ini memiliki kesempatan untuk lebih meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik. Berdasarkan pernyataan salah satu guru hafidz dapat diuraikan :

“Ekstrakurikuler ini memang lebih efektif karena memang para peserta didik yang ada didalamnya adalah anak-anak yang memang memiliki kemampuan akan melafalkan quran dengan baik sehingga prospek pembelajarannya lebih tinggi”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ragil Al Hafidz Guru Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Dinda hafidzah ini hafidzah Quran dibagi menjadi 3 bagian atau kelompok yaitu kelompok hafalan juz 29, kelompok hafalan juz 28 dan kelompok hafalan juz 27, guru hafidz juga menyatakan bahwa:

“ kelompok hafalan juz 29 yaitu yang menghafal Q.S. Al-Mulk, Q.S Al-Mursalat sedangkan untuk kelompok jus 28 menghafal Q.S al-Mujadilah sampai at-Tahrim. Dan kelompok ketiga hafalan jus 27 yaitu Q.S. Az-Zariyat dan Al-Hadid”<sup>11</sup>

Pengelompokkan akan lebih memudahkan dan memacu minat peserta didik dalam menghafalkan surah-surah tersebut. Dalam pelaksanaannya guru juga menggunakan metode tallaqqi dan muraja’ah. Sehingga peserta didik sudah melakukan penghafalan sendiri-sendiri dan tinggal menyeter kepada para guru tahfidznya.

### **C. Evaluasi Program Tahfidzul Quran di Smp Dinda Hafidzah Medah**

Untuk memnuhi akademik dalam setiap aktifitas pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah lembaga pendidikan maka harus dilakukanya evaluasi. Dengan demikian evaluasi program tahfidz quran di SMP Dinda Hafidzah juga dilakukan pengevaluasian dengan tujuan untuk mengetahui pergerakan dari ketercapaian program, serta mengorganisir kelemahan dan kesalahan dalam pelaksanaan program tersebut.

Program ini dievaluasi langsung oelh kepala sekolah SMP Dinda Tahfid, evaluasi juga dilakukan seputar dengan kinerja guru tahfidz dalam melaksanakan program ini. Bersamaan dengan ini kepala sekolah menyatakan bahwa

“ dalam proses evaluasi para guru tahfidz akan dipantau dan dievaluasi kinerjanya berkaitan penyampaian materi, persiaapan perangkat pembealajaran, ketercapaian dan juga kompetensi guru dalam menjalankan tugas sebagai guru tahfidz di SMP Dinda Tahfidzah”<sup>12</sup>

Evaluasi program dilakukan rutin diskeolah ini dengan tujuan untuk melihat keberhasilan atau hambatan berjalanya program ini. Hal ini juga melihat pentingya program ini dalam rangka menyediakan atau penyelenggarakan al-hal yang dibutuhkan dan tujuan para peserat didik dan para orang tua. Dalam proses evaluasi ini sama seperti aspek evaluasi mata pelajaran lainnya pad aumumnya. Mulai dari materi yang diajarkan,

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Khairul Alwan Guru mata pelajaran Qiraah dan Alquran di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

<sup>12</sup> Hasil wawancara Dengan Rizky Amaliyah Lubis MP.d Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022

peencapaian peserta didik berkaitan mahkrajul hurufnya, ketercapaiannya dan nilai-nilai dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidzul quran.

Dengan demikian program ini berjalan dengan baik sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan disekolah ini. Guru tahfidz, menyatakan bahwa “ tahfidzul Quran ini tidak saj ahanya dianggap sebagai ekstrakurikuler saha namun juga disandingkan dengan mata pelajaran lainnya yang ada didalam dikelas ini. Bahkan hasil ujian dan pencapaiannya dilaporkan dalam bentuk raport dan memiliki ijazah khusus, sehingga terdolumentasi dan terorganisis dengan baik.”<sup>13</sup>

#### **D. Manfaat Program Tahfidzul Quran**

Sebagaimana diketahui bahwa program ini memiliki banyak manfaat dalam kehidupan secara akademik maupun akademik. Secara kelembagaan dengan adanya program ini Sekolah SMP Dinda Hafidzah ini terbukti memiliki dedikasi yang baik dalam pembelajaran berbasis religius. Sedangkan untuk para masyarakat khususnya para orang tua memiliki kepuasan tersendiri melihat anaknya mampu menjadi seorang penghafal Al-Quran.selain itu tentunya tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya yaitu terciptanya anak-anak yang cinta alquran dan mampu menjalankan amalan-amalan agama lainnya. Namun selain itu manfaat dan dampak program tahfidzul Alquran ini memberikan manfaat yang banyak bagi peserta didik, tentunya bermanfaat untuk bekal dan ilmu agama kelak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam proses penelitian dilapangan dapat dikemukakan tentang manfaat dilaksanakannya program ini di SMP Hafidzah adalah sebagai berikut:

##### **a. Tumbuhnya rasa cinta peserta didik terhadap alquran**

Terciptanya lingkungan yang religius, syari yang baik untuk lingkungan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran disekolah. Implementasi program Tahfidzul Quran di SMP Dinda Hafidzah terlihat kedalam prose pembelajaran dan kegiatan akademik di sekolah ini. Aktifitas membaca alquran juga dilakukan pada saat acara upacara bendera, juga setelah shalat zuhur para peserta didik juga melakukan murajaah di mesjid. Aktifitas ini menumbuhkan minat belajar.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ragil Al Hafidz Guru Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

“Salah satu tujuan program ini adalah agar peserta didik mengenal, memahami, mengetahui dan mencintai alquran, oleh sebab itu banyak moment disekolah yang berkaitan dengan membaca ayat-ayat alquran”<sup>14</sup>

b. Peserta didik dapat memiliki amalam, dan kemampuan dalam menghafal al-quran terutama pada juz 29,28 dan 27.

Hal ini tidak perlu diragukan lagi karena pelaksanaan program hafidz ini memiliki evaluasi yang sangat terdokumentasi dengan baik. Baik pihak sekolah, orang tua peserta didik dan peserta didik dapat dengan mengetahui kemajuannya dalam menghafal ayat-ayat Alquran. Materi hafalan yang sudah ditentukan oleh guru Tahfidz sehingga menghafal jus 29, 28 dan 27 adalah suatu yang memang harus dikuasai peserta didik di SMP Dinda Hafidzah Medan.

c. Peserta didik memiliki bacaan huruf yang baik karena telah mendapatkan pembelajaran tajwid dari guru hafidz quran.

Ilmu tajwid adalah salah satu ilmu yang sangat sulit dipahami oleh semua orang karena harus butuh kesungguhan dan konsistensi untuk bisa mengingat dan mememahinya. Begitu juga dengan peserta didik dengan menghafal ayat-ayat alquran tentunya secara otomatis peserta didik mendapatkan pembelajaran tajwid langsung, sehingga dengan sangat mudah dipahami. Ilmu tersebut juga dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari tidak saja berguna untuk hafalan tetapi peserta didik dapat menguasai ilmu tajwid yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari kelak. Hal ini juga ditegaskan oleh guru tahfidz di SMP dinda Hafizah ini :

“ Yang paling utama kami sampaikan dan pahami kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz ini adalah bacaan alquran sesuai makharijul huru atau ilmu tajwid dari bacaan yang akan dihafalkan, dan ketetapan dalam membaca dan mengucapkan hafalan menjadi evaluasi guru pada saat peserta didik melakukan penyeteran hafalan.<sup>15</sup>

Dari uraian tersebut dapat diketahui dengan menghafal alquran peserta didik tidak saja dapat menghafal alquran dengan baik dan benar, namun juga dapat memahami ilmu tajwid atau makharijul huruf yang sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ragil Al Hafidz Guru Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ragil Al Hafidz Guru Tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan pada tanggal 4 januari 2022

d. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami dan menghafal materi pembelajaran lainnya karena sudah terbiasa dalam menghafal.

Sesuatu yang telah terbiasa dilakukan akan menjadikan sesuatu itu mudah dan menyenangkan. Peserta didik dilatih sehingga mampu dan menjadi kebiasaan dalam dirinya untuk menghafal Alquran sebagaimana yang telah ditentukan sehingga proses menghafal dan mengingat menjadi sesuatu yang biasa dalam proses berpikir peserta didik. Oleh sebab itu hal ini mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi lain dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini juga dijelaskan oleh kepala sekolah yaitu:

“ Hampir keseluruhan para guru menyatakan bahwa memang proses pembelajaran lebih mudah dilaksanakan karena peserta didik mudah dalam menghafal dan mengingat materi pembelajaran dengan mudah”<sup>16</sup>

Demikianlah beberapa manfaat dalam menghafal alquran yang sedang dilaksanakan di SMP dinda hafidzah Medan ini. Tidaklah mudah untuk bisa terus menjadikan program ini terus berjalan dengan baik butuh kesungguhan, morivasi dan kesiapan sekolah untuk terus melaksanakan program tahfidz quran ini.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Ada banyak hal dan faktor yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh dalam pelaksanaan tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Medan. Perlu juga diketahui faktor-faktor yang menjadi salah satu indikasi tingkatan pertumbuhan program ini . untuk itu berikut faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung**

Untuk mencapai terlaksananya suatu kegiatan maka penting mengetahui faktor-faktor yang akan menjadi pendukung untuk terlaksananya program tersebut. Berkaitan dengan program tahfidzul Quran di SMP Dinda Hafidzah ini diketahui beberapa faktor pendukung adalah:

#### **1. Faktor Usia**

Bagi peserta didik yang memiliki usia lebih mudah proses penghafalan menjadi lebih mudah untuk diingat. Usia muda menjadikan proses penghafalan menjadi lebih cepat.

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara Dengan Rizky Amaliyah Lubis MP.d Kepala Sekolah SMP Dinda Hafidzah Medan Pada tanggal 4 januari 2022



Usi tidak saja memudahkan dalam menerima pembelajaran atau suatu materi namun daya ingat yang masih baik menjadi faktor pendukung.

## 2. Perhatian Guru

Tidak saja hanya untuk proses pembelajaran perhatian seorang pembimbing terhadap muridnya tentunya akan menghasilkan hasil yang lebih baik atau lebih buruk. Begitu juga dengan pelaksanaan program ini tingginya perhatian guru-guru tahfidz terhadap pelaksanaan dan hasilnya menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat berarti. Secara psikologis perhatian yang tinggi berpengaruh terhadap seseorang yang menjadi objek perhatian. Motivasi akan semakin tinggi ketika mendapatkan perhatian yang maksimal sama proses.

Hasil penghafalan ayat menjadi lebih baik dibandingkan dengan guru yang tidak memberikan perhatian maksimal. Motivasi untuk melakukan penghafalan juga akan rendah tanpa pengawasan dan perhatian yang ekstra terhadap proses pembelajaran dan penghafalan materi tahfidzul Quran di SMP Dinda Hafidzah.

## 3. Fasilitas Sekolah

Terwujudnya hasil pencapaian pembelajaran yang baik tentunya tidak terlepas dari sarana dan fasilitas sekolah yang mendukung. Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah adalah bertujuan untuk memberikan kelengkapan pendukung proses pembelajaran. Fasilitas sekolah misalnya ruangan yang nyaman, kursi dan meja yang memadai. Lingkungan dan udara yang sejuk dan sangat ramah anak. Selain itu juga peserta didik juga disediakan buku catatan khusus untuk mencatat hafalan. Program tahfidzul Quran ini bukan sekedar ekstra kurikuler semata namun juga merupakan mata pelajaran yang memiliki kurikulum maupun rancangan pembelajaran yang wajib dipenuhi oleh para guru-guru tahfidz di SMP Dinda Hafidzah.

## 4. Reward untuk Peserta didik

Agar program ini dapat dilaksanakan dengan maksimal pihak pengelola sekolah SMP Dinda Hafidzah inipun menyiapkan dan menganggarkan reward atau penghargaan bagi peserta didik yang berhasil mencapai target atau level yang sudah ditentukan. Selain itu nilainya juga dicantumkan oleh guru ke dalam laporan mata pelajaran sebagaimana biasanya, sehingga para orang tua dan wali peserta didik dapat menilai nilai.

## 5. Diadakan Even Kompetitif

Untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam menghafal quran, maka sekolah juga kerap melakukan even atau perlombaan berkaitan dengan hafalan Al-Quran ini. Tidak sampai situ saja peserta didik yang sudah mencapai prestasi yang memadai juga dikirim untuk dapat mengikuti perlombaan dalam rangka menguji kemampuan dan mengukir prestasi yang lebih tinggi.

#### 6. Dukungan Orang Tua

Berbicara dukungan orang tua tentunya tidak diragukan lagi. Bisa terselenggaranya program hafidzul Quran ini juga merupakan salah satu dukungan yang amat besar dari para orang tua peserta didik. Alasan yang paling mendasar dan dominan para orang tua peserta didik menyekolahkan anak-anaknya untuk bersekolah di SMP Dinda Hafidzah ini adalah karena ingin anak-anaknya kelak ,emjadi penghafal Al-Quran. Oleh sebab itu dukungan para orang tua akan sangat membantu untuk tercapainya target program ahfidzul Al-quran.

#### **b. Faktor Penghambat**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan suatu program, tentunya akan diiringi dengan situasi dan kondisi yang berpotensi menjadi suatu penghambat juga sebagai faktor pendukung. Dengan mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor berikut maka biasanya suatu program akan mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan maksimal. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Alokasi Waktu**

Semakin banyak waktu dalam mempelajari dan mengulangi suatu materi pelajaran maka semakin banyak peluang untuk lebih banyak menguasainya. Begitu juga sebaliknya jika waktunya semakin sedikit dalam mengulangi dan menghafal suatu materi pembelajaran maka sedikit pula peluang yang akan dikuasai. Demikian juga yang terjadi dalam pelaksanaan program tahfidz Quran di SMP Dinda Hafidzah ini alokasi yang digunakan dalam mempelajari dan melaksanakan program ini hanya 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Alokasi tersebut digunakan untuk menyampaikan materi, membimbing, hafalan peserta didik serta menyimak setoran hafalan peserta didik. Tentunya alokasi waktu ini belum memadai untuk hasil yang lebih maksimal.terlebih untuk mencapai target yang telah ditentukan dalam program tahfidzul Quran tersebut. Oleh sebab itu para guru tahfidz berupaya memaksimalkan dengan memberikan jam tambahan diluar jam

pembelajaran yang sudah ditentukan yaitu dengan menjadikan tahfidzul Quran sebagai ekstrakurikuler.

## **2. Lingkungan**

Pengaruh lingkungan dalam tumbuh kembang seseorang tidak sekedar mitos yang bisa dianggap sepele, bahkan dalam agama manusia sangat disarankan untuk berada dalam lingkungan yang baik. Begitu juga dengan pengaruh lingkungan terhadap ketercapaian peserta didik dalam melaksanakan program tahfidzul Quran ini. Yang termasuk dalam lingkungan peserta didik adalah yang berasal dari sekitar kehidupan peserta didik seperti orang tua, dan masyarakat sekitar. Orang tua menduduki lingkungan internal yang paling dominan dan paling berperan sebagai control peserta didik. Orang tua lah yang menjadi warning bagi aktifitas kehidupan peserta didik (anak). Tidak maksimalnya pantuan, tanggung jawab orang tua akan menjaga terlaksananya program ini secara sistematis akan menjadi pengaruh pula dalam keikutsertaan peserta didik dalam mencapai target program tahfid Quran ini. Bahaya yang ditimbulkan dari keadaan ini adalah keterlambatan dalam menyetorkan hafalan peserta didik karena pengaruh teman-teman sepermainan.

## **3. Rendahnya Daya Ingat**

Lupa atau rendahnya daya ingat seseorang merupakan hambatan pelaksanaan penghafalan suatu materi. Masalah ini hampir menjangkiti seluruh peserta didik. Lupa terhadap suatu materi yang telah dihafalnya. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pengulangan hafalan yang sudah diajarkan dan dihafalkan peserta didik.

Tentu saja keadaan ini menjadi penghambat ketercapaian target penghafalan peserta didik. Dan meningkatkan daya ingat adalah hal yang paling untuk bisa dilakukan oleh peserta didik. Tingkat konsentrasi, keseriusan serta kemampuan peserta didik tentunya sangat berbeda-beda oleh sebab itu guru-guru tahfidz benar-benar harus melakukan pengajaran ekstra agar peserta didik dapat mencapai target.

### **4) Manajemen Waktu**

Kelemahan peserta didik yang juga berposisi sebagai anak-anak memiliki problem yang sama dalam keseharian yaitu memajemen dan mengatur waktu penghafalan. Kurangnya kesadaran untuk mengatur waktu menjadi salah satu permasalahan juga oleh orang tua dalam mengawasi anak-anaknya dirumah. Lupa waktu ketika bermain dan lemahnya pengawasan peserta didik menjadi penghambat terbesar dalam mengimplementasikan program tahfid Quran di SMP Dinda Hafidzah ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian yang berjudul Implementasi Program Tahfidzul Quran bagi peserta didik di SMP Dinda Hafidzah Islamic School Medan ini adalah sebagai berikut:

5. Adapun implementasi program tahfidz di SMP Dinda Hafidzah Islamic School adalah terwujudnya lingkungan religius di dalam sekolah dan tercapainya target peserta didik untuk menjadi seorang hafidz-hafidz mudah. Tidak saja dalam aspek tersebut program ini juga memiliki dampak yang sangat baik terhadap perilaku dan kondisi yang amat sangat kondusif di sekolah, hafalan-hafalan yang berhasil dicapai peserta didik secara langsung dapat mengurangi perilaku tidak baik di dalam sekolah.
6. Kemudian metode yang digunakan pihak sekolah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School ini adalah metode Takrir, Metode Talaqqi, dan Metode Murajaah,
7. Sedangkan hambatan yang ditemui pihak sekolah dalam mengimplementasikan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran tahfidz, lingkungan pergaulan peserta didik, rendahnya daya ingat (cepat lupa), tidak mampu mengatur waktu.
8. Adapun solusi yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi hambatan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Dinda Hafidzah Islamic School adalah dengan terus melakukan evaluasi program ini, sehingga baik dari pihak sekolah dan guru tahfidz terus melakukan pengawasan dan bimbingan agar peserta didik dapat melakukan hafalan dengan baik. Motivasi dan konsistensi pihak sekolah untuk terus menerapkan program ini. Dengan demikian hambatan akan terkikis dan bisa dilalui

karena program tahfidz ini menjadi suatu keharusan oleh sebab itu menjadi motivasi bagi peserta didik itu sendiri.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan dan mengembangkan program tahfidz ini di SMP Dinda Hafidzah Iskamic School.
2. menimbang pembelajaran tahfidz ini adalah hal yang sangat penting diharapkan Waka Kurikulum SMP Dinda Hafidzah islamic School ini dapat erus mengembangkan kurikulum, m program ini agar alokasi waktunya lebih ditambahkan lagi sehingga maksimal.
3. Untuk para guru-guru yang langsung memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik yang akan menghafalkan ayat-ayat alquran kiranya terus melakukan motivasi yang maksimal kepada peserta didik sehingga target hafalan tercapai.
4. Kepada peserta didik diharafkan untuk terus semanagat memepelajaridan menghafal Alquran dan terus menjaga hafalannya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, 2004. *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an Dai'ya*. Bandung : cipta media.
- Alfi, Muhammad Yaseen. 2002. Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan untuk Meningkatkan Penghafalan Quran Suci: Saran untuk Merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar. College Pendidikan, Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi
- Al Hafidz, Ahsin W. 2004. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:  
Bumi Aksara
- Anderson, John R. 1990. *Cognitive Psychology and Its implication, 3rd.edition*.  
New York: W. Hfreeman and Company.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Az-Zawawi Yahya Abdul Fattah, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Insan Kamil,  
Surakarta, 2015, hlm. 85.
- Bobbi De Poter, et.al.,2007. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Hermawan, Acep, „*Ulumul Qur'an*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011),  
hal. 11.
- Hidayat, Fattah. 2017. Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini.
- Kuswana, Wowo S. 2012. *Taksonomi Kognitif: Perkembangan Ragam Berfikir*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ling, J. dan Catling, J. (2012). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.

- Matlin, Margaret W. (2009). *Cognitive psychology: Seventh edition international student version*. Printed In Asia: John Wiley & Sons, Inc.
- Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naqiyah Mukhtar. 2003. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ormrod, J. E. (2008). *Human Learning*. Pearson Merrill Prentice Hall: Canada.
- Poerwadarminta. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, P.Y., Issetyadi. B. (2010). *Lejitkan Memory 100%*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qomariah, Nurul dan Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Sinaga, Anggiat M, dan Hadiati, Sri 2001. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.

Bandung: Alfabeta

Siti Zakiyatush Sholikhah 2016. Program Tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16

Keguruan Cilacap, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu IAIN Purwokerto

S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Solso, R.L. 2008. *Cognitive Psychology*. (2nd. Ed.). Boston : Allyn and Bacon, Inc.`

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susianti. 2016. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* Vol.2, No.1, April 2016: 1-19.

Suwito. 2016. "Sistem Menghafal Cepat Al-Qur'an 40 Hari Untuk 30 Juz (Studi di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an di Dawuhan Purbalingga).

Uno Hamzah B. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media

Winkel, WS. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.

Yahya Abdul Fattah. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta:

Insan Kamil.



Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah.

Zainal Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaki Zamani dan Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka

Zawawie, Mukhlisoh, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), hal. 100.

Zakaria, A. 2011. *Makna Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Ibn Press. Garut.

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Kemampuan Menghafal Siswa

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kemampuan Menghafal	Tahfidz	Kebenaran susunan ayat yang dihafal
		Kelancaran dalam menghafalkan ayat
		Tingkat kesempurnaan hafalan
	Tajwid	Mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar
		Memahami aturan panjang pendek ayat
		Memahami waqaf
		Memahami sifat-sifat bacaan (hukum tajwid)
	Kefasihan dan Adab	Ketepatan berhenti dan menunda bacaan sesuai dengan hukumnya
		Menghafal dengan tartil (secara perlahan)
		Memulai bacaan sesuai adab membaca Al-Qur'an
		Melantunkan hafalan dengan suara merdu

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

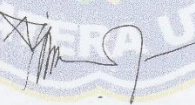
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Irham Bunayya Lubis  
NPM : 1701020139P  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa di SMP Dinda Hafidzah Islamic School

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

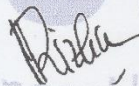
Medan, 19 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

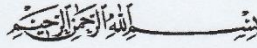


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Irham Bunayya Lubis  
Npm : 1701020139P  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa di SMP Dinda Hafidzah Islamic School

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/3 - 2022	Pemantapan setelah seminar bahasan abstrak, kata pengantar		
14/3 - 2022	Pemantapan bab 1, referensi, Tulisan, ejaan		
14/3 - 2022	Bimbingan bab 2 dan pemantapan		
16/3 - 2022	Bimbingan Bab 3		
17/3 - 2022	Bimbingan Bab 4 dan 5		
17/3 - 2022	Acc sidang		

Medan, 17 Maret 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Junaidi, M.Si





## YAYASAN PENDIDIKAN ZULKARNEIN KHADIJAH

### SMP DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL

Jalan Sari Gang Teratai V Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Kodepos 20361  
Hp. 081260377307 - 081396900137 email : [smp.dindahafidzahisc@gmail.com](mailto:smp.dindahafidzahisc@gmail.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/KET/SMP.DHIS/YPZK/II/2022

Assalamu'alaikum wr wb.

Membalas surat saudara tanggal 07 Februari 2022 Nomor 11/II.3/UMSU-01/F/2022 perihal permohonan untuk mengadakan riset untuk memperoleh keterangan dan data-data dari SMP Swasta Dinda Hafidzah Islamic School kepada mahasiswa saudara yaitu:

Nama	: IRHAM BUNAYYA LUBIS
NPM	: 1701020139P
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk Menyusun skripsi dengan judul :

" IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH QUR`AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN QUR`AN SISWA DI SMP DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL "

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa diatas kami izinkan untuk mengadakan riset di SMP Dinda Hafidzah Islamic School dari tanggal 08 Februari 2022 sampai dengan tanggal 08 Maret 2022.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Medan, 07 Februari 2022  
Kepala SMP Swasta  
Dinda Hafidzah Islamic School  
  
Irham Bunayya Lubis S.T



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[fai.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 11/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

06 Rajab 1443 H  
07 Februari 2022 M

Kepada Yth :  
**Ka. SMP Dinda Hafidzah Islamic School**  
di-

Medan.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

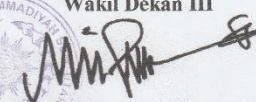
Nama : **IRHAM BUNAYYA LUBIS**  
NPM : **1701020139P**  
Semester : **IX**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Implementasi Program Tahfizh Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Siswa Di SMP Dinda Hafidzah Islamic School**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

  
**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
NIDN : 0116078305

CC. File

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih- huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab- Latin di sini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	je
ح	Ha		ha ( dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik dibawah)
ض	ad		de (dengan titik dibawah)
ط	Ta		te (dengan titikdibawah)
ظ	Za		zet (dengan titik dibawah)



?	Ain	'	Komater balik diatas
---	-----	---	----------------------

غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokaltunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و /	Fathah dan wa	Au	a dan u

Contoh:

-Kataba : كتبت

- Fa'ala : فعل

- Kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا —	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ي—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala : قل

Rama : مر

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbūtah ada dua:

1. Ta marbūtahhidup

Ta marbūtahyang hidupatau mendapatarkatfatah, kasrahdan«ammah, transliterasinya (t).

2. Ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

- *rau ahal-a fāl-rau atulafāl*: تفلاضة
- *al-Madīnahal-munawwarah*: المدنح-المونورح
- *al ah*: طلحة

#### e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- *rabbanā*: رين
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البير
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

#### f. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tandasempang.

Contoh:

- ar-rajulu: رجل
- as-sayyidatu: اثيقت
- asy-syamsu: اشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلل

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna:*
- *an-nau':*
- *syai'un:*
- *inna:ū*
- *umirtu:ʻ*
- *akala:*

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamhammadunillarasūl
- Inna  
awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihial-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Na runminallahi wafatunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *Tajwid*.

**Foto Wawancara Bersama Kepala Sekolah dan Guru-Guru Dinda Hafidzah  
Islamic School**



**DOKUMENTASI**  
**PROSES PEMBELAJARAN TAHFIZH QURAN**  
**SMP DINDA HAFIDZHAH ISLAMIC SCHOOL**





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Irham Bunayya Lubis  
Tempat Tanggal lahir : Medan, 19 november 1997  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Nomor Telp/Hp : 082289508932  
Email : irhambunyya97@gmail.com  
Nama Orangtua : Ayah : Drs. Zulkarnein Lubis,MA  
Ibu : Khadijah,S.Pd.I, M.Psi

Pendidikan Formal

SD Muhammadiyah 01 Medan

Mts egeri 1 Model Medan

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1Medan

Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara